

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014 dan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
Consolidated Statements of Financial Position
as of January 1, 2014/December 31, 2013***

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014 dan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013**

**Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
Consolidated Statements of Financial Position
as of January 1, 2014/December 31, 2013**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Informasi Tambahan Entitas Induk

Additional Information of the Parent

Laporan Posisi Keuangan	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Cash Flows</i>
Informasi Tambahan	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Additional Information</i>



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|------------------|
| 1. Nama | Haryanto Tjiptodihardjo | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jalan Yos Sudarso Kav 85, Jakarta Utara | Office address |
| Alamat Rumah | Jalan Pantai Kuta VI/22-24 RT 004 RW 010, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara | Domicile address |
| Nomor Telepon | (021) 65306958 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Lindawati | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jalan Yos Sudarso Kav 85, Jakarta Utara | Office address |
| Alamat Rumah | Jalan Sukajaya 3 No 40, RT 004 RW 005, Kelurahan Tajur, Kecamatan Kota Bogor Timur, Kota Bogor | Domicile address |
| Nomor Telepon | (021) 65306958 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Maret / March, 2016

Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama/President Director



Lindawati
Direktur Keuangan/Finance Director.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/153.AGA/rhp.2/2016

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Impack Pratama Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dengan penyesuaian dan reklasifikasi pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian dan reklasifikasi yang dijelaskan pada Catatan 4 tersebut

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 4 to the consolidated financial statements, the Company applied Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards that have been effective since January 1, 2015, which have been applied retrospectively. Therefore, the Company have restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, and consolidated statements of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013 with adjustments and reclassification to the certain accounts on the previous consolidated financial statements. We have audited those adjustments and reclassification as described in Note 4 and our opinion on previous

dan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

consolidated financial statement is not modified in respect to this matter.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampaikan dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk) terlampaikan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2015 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 28 Maret/ March 28, 2016

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2015 and 2014 and,
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 37	121,769,321,332	392,235,219,196	370,317,182,025	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 37				Trade Receivables
Pihak Berelasi	34	23,181,977,106	5,740,954,004	9,504,921,456	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto		128,936,275,955	160,509,169,974	168,805,746,286	Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	34, 37	2,398,837	55,850,951	115,470,310,209	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	37	643,857,472	2,683,080,481	1,098,108,487	Financial Assets
Persediaan - Neto	7	470,012,992,358	535,692,377,350	420,119,615,141	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	8	108,952,126,968	93,557,736,453	43,261,153,446	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	17.a	36,260,467,765	12,218,374,665	21,531,413,278	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		8,001,644,866	6,399,742,160	6,409,002,592	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		897,761,062,659	1,209,092,505,234	1,156,517,452,920	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	17.e	26,317,900,951	20,192,330,598	20,983,114,031	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 37	5,520,475,840	6,456,307,048	4,354,746,755	Other Non-Current Financial Assets
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	17.b	17,791,953,256	18,355,012,610	9,191,960,043	Estimated Claim for Tax Refund
Properti Investasi - Neto	10	144,288,891,500	--	--	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	11	465,913,155,005	398,173,013,328	435,433,690,216	Fixed Assets - Net
Goodwill	12	20,760,273,617	20,760,273,617	20,760,273,617	Goodwill
Biaya Dibayar di Muka		207,940,634	281,051,305	63,594,803	Prepaid Expenses
Aset Takberwujud	13	96,671,031,695	67,128,775,459	--	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		777,471,622,498	531,346,763,965	490,787,379,465	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,675,232,685,157	1,740,439,269,199	1,647,304,832,385	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2015 and 2014 and,
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
			(Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	(Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	14, 37	205,592,151,445	287,495,572,267	274,738,018,679	Bank Loans
Utang Usaha	15, 37				Trade Payables
Pihak Ketiga		81,098,784,853	113,799,693,817	115,533,410,676	Third Parties
Utang Pihak Berelasi					Non-Trade Payables Related Parties
Non-Usaha	37	4,133,800	--	--	
Liabilitas Keuangan Lainnya	16, 37	14,929,404,085	21,260,318,559	17,637,439,939	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	17.c	6,742,448,946	7,397,736,217	16,135,089,837	Tax Payables
Beban Akrual	18, 37	19,513,733,783	20,820,073,990	20,625,736,822	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	19	34,724,919,512	100,076,635,811	223,576,548,136	Advances Receipt
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	21, 37	28,590,966,667	28,079,133,333	31,144,744,120	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	20, 37	4,071,487,692	2,971,185,165	3,449,668,588	Finance Lease Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		395,268,030,783	581,900,349,159	702,840,656,797	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)					Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	21, 37	72,027,172,125	93,702,172,125	82,456,224,932	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	20, 37	26,297,132,585	700,195,473	1,608,308,654	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	16, 37	3,128,661,287	27,725,316,315	48,371,732,300	Other Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	32	81,631,733,426	63,072,738,416	62,808,067,000	Post Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		183,084,699,423	185,200,422,329	195,244,332,886	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		578,352,730,206	767,100,771,488	898,084,989,683	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to owner of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal					Share Capital - Par Value
Rp 100 per saham					Rp 100 per share
Modal Dasar - 1.700.000.000 saham					shares
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid-Up
Penuh - 483.350.000 saham per					Capital - 483,350,000 shares
31 Desember 2015 dan 2014					as of December 31, 2015 and 2014
dan 435.000.000 saham per 1 Januari					435,000,000 shares as of January 1,
2014/31 Desember 2013	22	48,335,000,000	48,335,000,000	43,500,000,000	2014/December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor	23	168,919,315,136	168,919,315,136	(522,863,713)	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	25	43,675,171,379	43,675,171,379	23,702,860,569	Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9,667,000,000	--	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		610,048,869,527	549,878,424,188	612,619,729,226	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain		1,363,759,427	22,901,162	113,843,058	Other Comprehensive Income
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		882,009,115,469	810,830,811,865	679,413,569,140	Equity Attributable to owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	24	214,870,839,482	162,507,685,846	69,806,273,562	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		1,096,879,954,951	973,338,497,711	749,219,842,702	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,675,232,685,157	1,740,439,269,199	1,647,304,832,385	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 and 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

		2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp
PENJUALAN NETO	27	1,147,838,378,766	1,413,257,059,355
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(777,015,505,608)	(884,442,029,690)
LABA BRUTO		370,822,873,158	528,815,029,665
Pendapatan Lainnya		14,651,710,063	25,073,114,458
Beban Usaha	29	(158,088,969,047)	(157,952,342,545)
Beban Lainnya		(23,091,206,831)	(8,078,175,768)
		(166,528,465,815)	(140,957,403,855)
LABA USAHA		204,294,407,343	387,857,625,810
Biaya Keuangan	30	(42,539,158,732)	(32,235,266,064)
Pajak Penghasilan Final	31	(14,550,382,275)	(24,031,925,931)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		147,204,866,336	331,590,433,815
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.d	(17,445,790,361)	(41,571,950,463)
LABA TAHUN BERJALAN		129,759,075,975	290,018,483,352
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(9,654,222,000)	(8,408,259,000)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		2,125,745,000	1,845,805,750
		(7,528,477,000)	(6,562,453,250)
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		1,340,858,265	(90,941,896)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(6,187,618,735)	(6,653,395,146)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		123,571,457,240	283,365,088,206
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Entitas Induk		76,796,547,551	176,724,673,263
Kepentingan Non Pengendali		52,962,528,424	113,293,810,089
		129,759,075,975	290,018,483,352
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Entitas Induk		71,178,303,604	170,577,310,679
Kepentingan Non Pengendali		52,393,153,636	112,787,777,527
		123,571,457,240	283,365,088,206
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	158.88	404.54

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 and 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to the Owners of the Parent</i>					Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity			
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Dengan Kepentingan Non Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba *)/ Retained Earnings*)	Pendapatan Komprensensif Lain/ Other Comprehensive Income			Total/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo Per 31 Desember 2013								Balance as of December 31, 2013		
Disajikan kembali	43,500,000,000	(522,863,713)	23,702,860,569	--	612,619,729,226	113,843,058	679,413,569,140	69,806,273,562	749,219,842,702	As Restated
Penyesuaian atas Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(6,979,492)	(6,979,492)	Adjustment to Non-Controlling Interests
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Proceeds from Initial
Perdana Saham	4,835,000,000	178,895,000,000	--	--	--	--	183,730,000,000	--	183,730,000,000	Public Offering
Biaya Penerbitan Saham	--	(2,890,302,182)	--	--	--	--	(2,890,302,182)	--	(2,890,302,182)	Share Issuance Cost
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(6,562,518,969)	--	--	1,590,442,387	--	(4,972,076,582)	(31,280,746)	(5,003,357,328)	Effect of Divestment of Subsidiaries
Setoran Modal Pada Entitas Anak	--	--	19,972,310,810	--	--	--	19,972,310,810	19,227,514,137	39,199,824,947	Additional Capital in Subsidiary
Dividen	--	--	--	--	(235,000,000,000)	--	(235,000,000,000)	--	(235,000,000,000)	Dividend
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(39,275,619,142)	(39,275,619,142)	Dividend to Non-Controlling Interests
Laba Komprensensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	170,668,252,575	(90,941,896)	170,577,310,679	112,787,777,527	283,365,088,206	Comprehensive Income for The Year
Saldo Per 31 Desember 2014										Balance as of December 31, 2014
Disajikan kembali	48,335,000,000	168,919,315,136	43,675,171,379	--	549,878,424,188	22,901,162	810,830,811,865	162,507,685,846	973,338,497,711	As Restated
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(40,000,000)	(40,000,000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	--	10,000,000	10,000,000	Adjustment
Dana Cadangan	--	--	--	9,667,000,000	(9,667,000,000)	--	--	--	--	Reserve Fund
Laba Komprensensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	69,837,445,339	1,340,858,265	71,178,303,604	52,393,153,636	123,571,457,240	Comprehensive Income for The Year
Saldo Per 31 Desember 2015										Balance as of December 31, 2015
	48,335,000,000	168,919,315,136	43,675,171,379	9,667,000,000	610,048,869,527	1,363,759,427	882,009,115,469	214,870,839,482	1,096,879,954,951	

*) Saldo laba termasuk keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 and 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,093,587,233,755	1,301,817,690,794	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(694,809,100,386)	(909,835,707,118)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(116,447,419,027)	(115,552,471,906)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(85,393,332,466)	(99,405,194,462)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(61,857,375,616)	(72,085,211,535)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	1,551,860,614	--	Receipts from Tax Restitution
Penerimaan dari Pendapatan Lain - lain	23,390,254,997	25,072,934,304	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(42,539,158,732)	(32,235,266,064)	Payments for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	117,482,963,139	97,776,774,013	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(96,244,142,414)	(79,771,197,046)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Tak Berwujud	(27,590,400,000)	(67,128,775,459)	Acquisition of Intangible Assets
Pembelian Properti Investasi	(106,963,722,120)	--	Acquisition of Investment Properties
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(68,248,521,655)	(50,296,583,007)	Advance Payments for Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	36,499,500,000	Sales of Investments in Subsidiaries
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	30,600,245,453	4,927,189,284	Receipts from Sales of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(268,446,540,736)	(155,769,866,228)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penawaran Perdana Saham	--	180,839,697,818	Receipts from Initial Public Offering
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak	10,000,000	39,199,824,947	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan Pinjaman Bank	1,182,628,477,544	1,283,718,212,591	Receipts from Bank Borrowings
Pembayaran Pinjaman Bank	(1,299,642,593,481)	(1,262,780,322,597)	Payments for Bank Borrowings
Pembayaran Utang Pembiayaan	(3,856,648,509)	(1,386,596,604)	Payments for Lease
Penerimaan dari Pihak Berelasi	57,585,914	115,414,459,258	Receipts from Related Parties
Pembayaran Dividen	(40,000,000)	(274,275,619,142)	Dividend Payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(120,843,178,532)	80,729,656,271	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(271,806,756,129)	22,736,564,056	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,340,858,265	(426,916,895)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
AWAL TAHUN	392,235,219,196	370,317,182,025	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(391,609,990)	Effect of Divestment of Subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	121,769,321,332	392,235,219,196	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 39.

Additional information of non cash activities is presented in Note 39.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta Notaris No. 166 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Berdasarkan akta notaris No.231 tanggal 18 Desember 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notaris di Jakarta, mengenai perubahan 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No AHU-10374.40.21.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan akta notaris No.23 tanggal 5 Juni 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No AHU-AH.01.03-0944020 tanggal 19 Juni 2015.

1.a. The Company's Establishment

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. by Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5 / 179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

The Company's articles of association have been amended several times by Notarial Deed No. 166 which was made in front of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the company of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

Based on notarial deed No. 231 dated December 18, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notary in Jakarta, regarding changes to 4 article 2 of the Articles of the Company. The notification for this change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights letter No. AHU-10374.40.21.2014 dated December 29, 2014.

The Company's articles of association is amended the latest by notarial deed No. 23 dated June 5, 2015 of association of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notary in Jakarta, regarding changes to the Articles of Association of the Company. The notification for this change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights letter No. AHU-AH.01.03-0944020 dated June 19, 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa.

The Company started its commercial operations in 1982. Purpose and objectives of the Company is engaged strive in the field of Industry, Trade and Services.

Pada tahun 1994, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") yang telah disetujui dalam keputusan No. 460/I/PMDN/1994 tanggal 12 Juli 1994.

In 1994, the Company obtained a Domestic Investment ("DI") of the Investment Coordinating Board ("BKPM") which has been approved in the decision No. 460/I/PMDN/1994 dated July 12, 1994.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Jl Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

The Company's legal address is in Jl Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

The ultimate shareholder of the Company is PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

1.b.Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No 166 tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-27133.40.22.2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tanggal 29 Agustus 2014, anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1.b.Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 166 dated August 26, 2014 which has received by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-27133.40.22.2014 about the company's receipt of notification of data changes dated August 29, 2014, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2015 dan 2014 were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Handojo Tjiptodihardjo
Cornelius Wielim Pranata

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haryanto Tjiptodihardjo
David Herman Liasdanu
Lindawati
Nga Seg Min
Janto Salim
Paulus Allend Wibowo

Board of Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director*

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Cornelius Wielim Pranata
Priscella Pipie Widjaja
Rusdy Sugiharta

Audit Committee

*Chairman
Member
Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing 1.342 dan 1.273 karyawan (tidak diaudit).

As December 31, 2015 and 2014 the number of employees of the Company are 1,342 and 1,273 employees (unaudited), respectively.

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 483.350 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2014.

On December 31, 2015 and 2014, the Company's shares amounted 483,350 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2015 %	2014 %	2015 Rp	2014 Rp
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	1992	99.90	99.90	113,973,005,829	54,411,128,743
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti / Property Developer	2010	50.95	50.95	569,024,791,905	553,872,037,848
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99.90	99.90	240,888,812,294	330,544,145,544
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	1989	99.90	99.90	129,462,988,903	140,798,911,267
PT Alsynite Indonesia (AL)	Bekasi	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	2007	99.00	99.00	7,048,616,234	9,227,994,111
Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	2013	100.00	100.00	51,799,828,932	49,816,273,011
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	Bekasi	Manufaktur Perekat/ Adhesive Manufacturer	2015	99.90	99.90	8,688,604,247	7,537,838,799
Impack International Ltd	Singapore	Merk Dagang, Investasi dan Distribusi/ Trademark, Investment and Distribution	2015	100.00	100.00	89,819,927,494	67,668,124,454
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99.90	--	14,793,152,362	--

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

UPC located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has a 99.90% ownership of the UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL"):

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL"):

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

Berdasarkan keputusan pemegang saham SGL pada tanggal 19 Desember 2013 menyatakan bahwa SGL mengubah klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, yang sebesar 2.000 saham seri B menjadi 2.000 saham seri A. Konversi saham dari saham seri B ke saham seri A dengan harga Rp 105.911.839 dicatat sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan melalui Akta Notaris No 132 tanggal 24 Februari 2014 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 tanggal 13 Mei 2014 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.

Based on the decision of the shareholders of SGL on December 19, 2013 stating that SGL changed the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, which amounted to 2,000 shares of series B to 2,000 shares of Series A. Conversion of shares of series B shares to series A shares at a price of Rp105,911,839 was recorded as additional paid in capital. This decision was stated through Notarial Deed No. 132 dated February 24, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta who have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 dated May 13, 2014 regarding receipt of notification of changes to the articles of association.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham SGL pada 26 Juni 2014 dinyatakan bahwa terjadi perubahan klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, dimana sejumlah 740.235 saham seri B menjadi 740.235 saham seri A. Perubahan saham seri B ke saham seri A dilakukan dengan mencatat setoran tambahan dari PT Sarana Makmur Perkasa sebesar Rp39.199.824.947 sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan dengan akta notaris No. 610 tanggal 30 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari kementerian hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 tanggal 23 Juli 2014. Tuan Haryanto Tjiptodihardjo yang merupakan komisaris SGL memiliki saham SGL sebanyak 2.500 saham atau sebesar Rp2.500.000 atau setara 0,05% kepemilikan.

Based on the decision the shareholders of SGL on June 26, 2014 stated that a change in the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, where the number of 740,235 shares of B series shares is amended to 740,235 shares of A series shares. Changes in shares of series B shares to series A shares is done by recording an additional deposit of PT Sarana Makmur Perkasa amounting to Rp39,199,824,947 as additional paid in capital. This decision covered by notarial deed No. 610 dated June 30, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta which have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 dated July 23, 2014. Mr. Haryanto Tjiptodihardjo who is commissioner of SGL owns 2,500 shares or equivalent to Rp2,500,000 in SGL or 0.05% of ownership.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

The company has 2,497,500 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp2,497,500,000. The Company has a 50.95% ownership of SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No AHU.20572 .AH.01.02 TH 2010 tanggal 22 April 2010.

PT Mulford Indonesia ("MI"):

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte Ltd amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.20572. AH.01.02 TH 2010 dated April 22, 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp 7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

PT Kreasi Dasatama ("KD"):

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company's data.

Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

On the statement of financial position as at December 31, 2015 and 2014 the Company has an 14,985,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has a 99.90% ownership of KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 1.801.404

PT Alsynite Indonesia ("AI"):

Based on the Share Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 1,801,404

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

saham AI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.10-15923 TH 2012 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV"):

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan sertifikat investasi pertama diubah tertanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI"):

MSI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014. Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 5 Agustus 2014 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui surat keputusan No. AHU-06944.40.20.2014 tanggal 25 Agustus 2014, Perusahaan menyetorkan 4.995.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MSI.

Impack International Pte. Ltd ("II"):

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

shares of AI from Mulford International Pte Ltd for Rp 9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in notarial deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH. 01.10-15923 TH 2012 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership on AI.

Impack Vietnam Co. Ltd. ("IV"):

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the first investment certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has a 100% ownership of the IV.

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI"):

MSI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014. Based on Notarial Deed No. 82 dated August 5, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-06944.40.20.2014 dated August 25, 2014, the Company submits 4,995,000 shares at a price of Rp1,000 per share equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has a 99.90% ownership of the MSI.

Impack International Pte. Ltd ("II"):

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte, Ltd in Singapore with total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5,999,998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

On September 19, 2014, the Company increased the capital issued by SGD5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 tanggal 26 Maret 2015.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU 0013819.AH.01.01.TAHUN2015 dated March 26, 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

The Company submit 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”

The Company and subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows using the cash basis.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah (Rp). Sementara mata uang fungsional dan penyajian Impack Vietnam, entitas anak, yang menggunakan mata uang Vietnam Dong dan Impack Internasional, entitas anak, yang menggunakan Dolar Singapura ditranslasikan menjadi mata uang Rupiah menggunakan prosedur seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.e.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing.

Functional and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). While the functional currency and presentation currency of Impack Vietnam, a subsidiary, which uses the currency of Vietnam Dong and Impack Internasional, a subsidiary, which uses the currency of Dollar Singapore translated into Rupiah using the procedure as disclosed in Note 2.e.

2.c. Penerapan Standar Akuntansi Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”

2.c. Application of Current Year Accounting Standards

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) “Presentation of Financial Statements”
- PSAK No. 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements”
- PSAK No. 15 (Revised 2013) “Investment in Associates and Joint Ventures”
- PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits”
- PSAK No. 46 (Revised 2013) “Income Taxes”
- PSAK No. 48 (Revised 2014) “Impairment of Assets”
- PSAK No. 50 (Revised 2014) “Financial Instruments: Presentation”
- PSAK No. 55 (Revised 2014) “Financial Instruments: Recognition and Measurement”
- PSAK No. 60 (Revised 2014) “Financial Instruments: Disclosure”
- PSAK No. 65 “Consolidated Financial Statements”

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”
- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah “Laporan Laba Rugi Komprehensif” menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”; dan
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
PSAK No. 4 (Revisi 2009) “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri” telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri” yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 66 “Joint Arrangements”
- PSAK No. 67 “Disclosure of Interests in Other Entities”
- PSAK No.68 “Fair Value Measurement”
- ISAK No. 26 “Reassessment of Embedded Derivatives”

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) “Presentation of Financial Statements”
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - *Change of report title which previously named “Statement of Comprehensive Income” become “Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income”; and*
 - *Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will be reclassified to profit or loss.*

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- PSAK No. 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements”
PSAK No. 4 (Revised 2009) “Consolidated and Separate Financial Statements” has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements” which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”.
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan “pendekatan koridor”, modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika perubahan/pembatasan program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting;
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 4.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”.
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

- *PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits”*
This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the “corridor approach”, modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group’s consolidated financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period;*
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 4.

- *PSAK No. 46 (Revised 2013) “Income Taxes”*
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated accordingly

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas

- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.*

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"*

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- *PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents*

konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on participating and protective rights and on agent -principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Consolidation Principles

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional IV dan II, entitas anak masing-masing adalah Dong Vietnam Dolar Singapura. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas IV dan II pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) *Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

g) In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of IV and II, a subsidiaries, are Dong Vietnam and Dolar Singapura, respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of IV and II at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014 as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
GBP 1	20,451.11	19,370.34	GBP 1
EURO 1	15,069.68	15,133.27	EURO 1
CHF 1	13,951.30	12,582.83	CHF 1
USD 1	13,795.00	12,440.00	USD 1
AUD 1	10,064.16	10,218.23	AUD 1
SGD 1	9,751.19	9,422.11	SGD 1
VND 1	0.63	0.59	VND 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *One entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a). (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses or foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to

mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments; or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut

2.j. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the First In First Out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventory arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of

posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan property investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan property investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Umur/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan Kantor	5	Office Equipments
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipments
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipments

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m.Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.m.Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Merk Dagang	4,5% garis lurus
Hak Kekayaan Intelektual	5,625% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

<i>Trademark</i>	<i>4.5% straight line</i>
<i>Intellectual Property Rights</i>	<i>5.625% straight line</i>

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.o.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan

2.o. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as a lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease*

dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.

If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.p. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2.p. Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2.q. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised.

Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- i. the same taxable entity; or*
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when invoices issued.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. a sale is consummated;
 2. the selling price is collectible;
 3. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;

2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk memantapkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

2. *the selling price is collectible;*
3. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
4. *the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
5. *only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*

(iii) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

1. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
2. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
3. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.v. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w.Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.x.Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.w.Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and subsidiary as a whole or the individual entity within the Company and subsidiary.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.x. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgments

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Considerations, estimates and assumptions made by management in order to implement accounting policies the Group that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgment

Assessing the recoverable amount of receivables

The Group evaluate certain trade receivable is known that a particular customer can not meet its financial obligations. In such case, the Group use judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length relationship with the customer and the credit status of the customer based on credit records are available from third parties and known market factors, to noted the specific allowance against amounts payable on customers in order to reduce the amount of receivables are expected to be received by the Group. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Note 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis Rupiah, kecuali Impack Vietnam, entitas anak yang berlokasi di Vietnam yang menggunakan mata uang fungsional Dong Vietnam dan Impack Internasional, entitas anak yang berlokasi di Singapura yang menggunakan mata uang fungsional Dolar Singapura.

Menentukan jumlah terpulihkan dari aset non keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The Group consider several factors in determining the functional currency as the currency that affect revenues, costs and financing activities as well as the currency in which receipts from operating activities are generally retained.

Based on the economic substance of the conditions in accordance with the Group, the functional currency has been determined in the form of Rupiah, as it relates to the fact that the majority of the business of the Group are affected by pricing in international commodity markets with economic environment Rupiah, except Impack Vietnam, a subsidiary located in Vietnam, which using the functional currency Dong Vietnam and Impack International, a subsidiary located in Singapore, which using the functional currency Dollar Singapore.

Determine the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affect the amounts estimated.

Total recovery of fixed assets and deferred charges are based on estimates and assumptions, especially about the prospects for the market and discounted cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future earnings. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment has been recorded.

Determining income tax

In certain situations, the Group can not determine the exact amount of their tax liability in the current or future because the inspection process, or negotiating with the tax authorities. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future. In determining the

penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup menerima surat ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses keberatan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Grup mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun

amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group apply the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with IAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group make analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits to be recognized.

The Group received tax assessment letter issued by the Tax Office, which is still in the process of objection. On December 31, 2015, the Group are not convinced that these processes will significantly affect the consolidated financial statements. More detailed information is disclosed in Note 17.

The Group review the deferred tax assets at each reporting date and reduced the carrying value if there is no possibility that sufficient taxable income to compensate for some or all of the deferred tax assets. The Group are also reviewing the expected time and rate of recovery of tax on temporary differences and adjust the effect on deferred tax accordingly.

Evaluating provisions and contingencies

The Group are involved in various legal proceedings and taxes. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with legal counsel of the Group who handles legal proceedings and tax. The Group prepare appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In recognition and measurement provisions, management take risks and uncertainties.

Estimates

Determine the depreciation method and the estimated useful life of investment property and fixed assets

The estimated useful lives of investment property and fixed assets are based on a review of the Group are collectively on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. Acquisition cost of investment property and fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets 2 years up to 20 years. It is generally

sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keausan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Grup menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada. Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 37.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah

expected useful live in the industry in which the Group doing business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised. More detailed information is disclosed in Notes 10 and 11.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.

Determining the fair value and acquisition cost amortization calculation of financial instruments

The Group recorded a certain financial assets and liabilities at fair value and the amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different if the Group valuation methodologies or different assumptions. Such changes can directly affect the profit or loss of the Group.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The Group using a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Quoted market prices for similar instruments. Other techniques, such as discounted cash flow estimasian, is used to determine the fair value of financial instruments that exist. Carrying value and estimated fair value of financial instruments is presented in Note 37.

Estimates of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating

tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

such amount. These assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group' actual results or significant changes in the Group' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense. Further details are disclosed in Note 32.

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

4. Restatement of Consolidated Financial Statements

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) dan PSAK 46 (Revisi 2014) secara retrospektif.

In connection with the adoption of the new PSAK effective from January 1, 2015, the Company has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 and the consolidated financial position at January 1, 2014 /December 31, 2013 by applying PSAK 24 (Revised 2013) and PSAK 46 (Revised 2014) retrospectively.

a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

a. Adoption PSAK 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revised PSAK 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK 24, the Group has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

b. Adopsi PSAK 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan perubahan ini.

b. Adoption PSAK 46 (Revised 2014): "Income Taxes"

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated to conform these changes.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Berikut adalah ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali:

The following is a summary consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income before and after restatement:

	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
	Rp	Rp	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(884,632,621,644)	(884,442,029,690)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	528,624,437,711	528,815,029,665	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	25,072,934,303	25,073,114,458	<i>Others Income</i>
Beban Usaha	(158,057,926,188)	(157,952,342,545)	<i>Operating Expenses</i>
Beban Lainnya	(8,077,995,073)	(8,078,175,768)	<i>Other Expenses</i>
	(141,062,986,958)	(140,957,403,855)	
Pajak Penghasilan Final	--	(24,031,925,931)	<i>Final Income Tax</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	355,326,184,689	331,590,433,815	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(65,527,472,878)	(41,571,950,463)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	289,798,711,811	290,018,483,352	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	(8,408,259,000)	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	1,845,805,750	<i>Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss</i>
	--	(6,562,453,250)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	(90,941,896)	(90,941,896)	<i>Difference in Translation of Financial Statements in Foreign Currency</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(90,941,896)	(6,653,395,146)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	289,707,769,915	283,365,088,206	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali:

The following are a summary consolidated statement of financial position before and after restatement:

	Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal / For the Years Ended			
	31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET				ASSETS
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	16,462,942,526	20,192,330,598	18,492,571,443	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	527,617,375,893	531,346,763,965	488,296,836,877	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	1,736,709,881,127	1,740,439,269,199	1,644,814,289,797	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	47,740,268,993	63,072,738,416	53,465,454,510	Post-Employment Benefits Obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	169,867,952,906	185,200,422,329	185,901,720,396	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	751,768,302,052	767,100,771,488	888,742,377,193	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Saldo Laba	561,128,040,697	549,878,424,188	619,627,260,604	Retained Earnings
	822,080,428,374	810,830,811,865	686,421,100,518	
Keperentingan Non Pengendali	162,861,150,701	162,507,685,846	69,650,812,086	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	984,941,579,075	973,338,497,711	756,071,912,604	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,736,709,881,127	1,740,439,269,199	1,644,814,289,797	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalent

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas			Cash On Hand
Rupiah	259,074,015	201,339,485	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currency
US Dolar	452,958,825	--	US Dollar
Vietnam Dong	5,228,635	506,386	Vietnam Dong
Singapore Dollar	4,490,423	--	Singapore Dollar
Total Kas	721,751,898	201,845,871	Total Cash On Hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	25,558,533,077	67,500,935,039	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17,387,853,213	18,425,915,267	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,897,315,606	11,549,233,950	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2,691,031,540	9,882,795,490	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2,091,019,996	1,726,346,280	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Permata Tbk	594,066,975	2,432,480,171	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	36,499,515	2,951,743,716	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	1,928,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD			USD
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	15,135,722,914	8,178,894,952	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6,254,349,924	1,678,439,881	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,130,679,273	1,688,654,240	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,278,909,067	874,830,560	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	100,473,399	125,574,336	PT Bank UOB Indonesia

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
<u>VND</u>			<u>VND</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	311,805,734	1,664,719,784	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Vietcombank	142,096,898	--	Vietcombank
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
Oversea - Chinese Banking Corporation	826,992,573	539,348,995	Oversea - Chinese Banking Corporation
<u>EURO</u>			<u>EURO</u>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2,552,757,980	--	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	41,214,218	46,005,897	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	8,392,757	9,154,569	PT Bank Central Asia Tbk
<u>AUD</u>			<u>AUD</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	7,854,775	36,372,198	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Total Bank	<u>89,047,569,434</u>	<u>129,313,373,325</u>	Total Cash in Bank
Deposito			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	32,000,000,000	105,000,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	--	100,000,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	--	50,000,000,000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	1,500,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	--	6,220,000,000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Total Deposito	<u>32,000,000,000</u>	<u>262,720,000,000</u>	Total Deposits
Total Kas dan Setara Kas	<u>121,769,321,332</u>	<u>392,235,219,196</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of the contractual interest rate and a period of time deposits during the year are as follows:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Rupiah			Rupiah
Tingkat Suku Bunga	9.00% - 9.75%	7.25% - 11.25%	Interest Rate
Jangka Waktu	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months	Period
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Tingkat Suku Bunga	--	2.50%	Interest Rate
Jangka waktu	--	1-3 Bulan/ Months	Period

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no cash and bank balance in banks with related parties.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	23,181,977,106	5,740,954,004	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Surya Graha Dekoratama	8,542,074,510	13,418,820,016	PT Surya Graha Dekoratama
PD Senang Setuju Jaya	6,644,830,651	3,185,397,775	PD Senang Setuju Jaya
CV Duta Karya Baru	6,693,709,012	6,266,212,002	CV Duta Karya Baru
PT Jankamadi Griyasarana	5,907,663,036	19,424,448,334	PT Jankamadi Griyasarana
Alsynite NZ	4,344,376,580	--	Alsynite NZ
PT Procter & Gamble			PT Procter & Gamble
Home Product Indonesia	2,620,200,000	1,130,250,000	Home Product Indonesia
PT Win Mandiri Makmur	2,618,085,118	1,336,699,281	PT Win Mandiri Makmur
PT Dwimitra Griya Sentani	2,887,102,095	6,531,956,010	PT Dwimitra Griya Sentani
PT Inovasi Alco Panel	2,150,592,793	--	PT Inovasi Alco Panel
CV Mitra Graha Putera	6,276,829,057	3,027,836,005	CV Mitra Graha Putera
Lain-lain (Di bawah Rp 2.000.000.000)	85,371,928,255	108,277,366,074	Others (Below Rp 2,000,000,000)
Sub Jumlah	134,057,391,107	162,598,985,497	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(5,121,115,152)	(2,089,815,523)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
	128,936,275,955	160,509,169,974	
Total - Bersih	152,118,253,061	166,250,123,978	Total - Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	98,977,278,909	94,311,465,052	Not Yet Overdue
Jatuh Tempo			Overdue
1 - 30 hari	39,684,634,819	61,888,213,418	1 - 30 days
31 - 60 hari	10,649,309,145	6,874,644,267	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,693,822,007	2,879,693,819	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	6,234,323,333	2,385,922,945	more than 90 days
Sub Jumlah	157,239,368,213	168,339,939,501	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(5,121,115,152)	(2,089,815,523)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Total - Bersih	152,118,253,061	166,250,123,978	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Rupiah	143,904,093,762	156,691,575,408	Rupiah
US Dollar	13,335,274,451	11,648,364,093	United States Dollars
Sub Jumlah	157,239,368,213	168,339,939,501	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(5,121,115,152)	(2,089,815,523)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Total - Bersih	152,118,253,061	166,250,123,978	Total - Net

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal	2,089,815,523	5,174,013,061	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Tahun Berjalan	3,031,299,629	--	<i>Additional For The Year</i>
Pemulihan	--	(2,335,803,891)	<i>Recovery</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(748,393,647)	<i>Effect of Divestment of Subsidiaries</i>
Saldo Akhir	5,121,115,152	2,089,815,523	<i>Ending Balance</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment losses determined collectively based on aging receivables and historical payments from customers.

Pemulihan serta penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery as well as the written off of allowance for impairment losses due to the payment of customer receivables has been reserved.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believe that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 21).

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 21).

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset Real Estat	299,664,585,531	294,418,463,731	<i>Real Estate Asset</i>
Barang Jadi	104,016,331,349	158,307,788,254	<i>Finished Goods</i>
Bahan Baku dan Bahan Tidak Langsung	71,406,390,458	82,918,156,805	<i>Raw Material and Indirect Material</i>
Suku Cadang	2,811,143,751	3,392,673,595	<i>Spareparts</i>
Barang Setengah Jadi	225,548,064	1,781,515,958	<i>Work In Process</i>
Persediaan Lainnya	85,554,149	--	<i>Other Inventories</i>
Sub Jumlah	478,209,553,302	540,818,598,343	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(8,196,560,944)	(5,126,220,993)	<i>Less: Allowance for Impairment of Inventories</i>
Total - Bersih	470,012,992,358	535,692,377,350	<i>Total - Net</i>

Aset Real Estat terdiri dari:

Real Estate Assets consist of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tanah	4,888,018,671	5,419,342,105	<i>Land</i>
Bangunan Dalam Penyelesaian	294,776,566,860	288,999,121,626	<i>Building in Construction Progress</i>
Jumlah	299,664,585,531	294,418,463,731	<i>Total</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, tanah dan bangunan masih dalam proses pembangunan untuk proyek Altira Bisnis. Terdiri dari *Altira Office Tower* dan *Altira Office Park*.

Real estate assets are land and building located at Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta. As of the date of issuance of the financial statements of the Company, the land and the building is still in the development process for the project Altira Business. Consists of Altira Office Tower and Office Park.

Total akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estat adalah sebesar Rp9.445.211.990 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Seluruhnya berasal dari pinjaman Bank Mandiri yang telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2014 (Catatan 21).

Total accumulated borrowing costs capitalized to real estate assets amounted to Rp9,445,211,990 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The total amount derived from bank loan that was fully repaid on June 25, 2014 (Note 21).

Jumlah persediaan real estat yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp80.282.051.560 dan Rp138.946.780.165 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 28).

The amount of real estate inventory is charged to cost of sales amounted to Rp80,282,051,560 and Rp138,946,780,165 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 28).

Total nilai kontrak pembangunan aset real estat pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp718.496.057.212 dan Rp676.114.302.395. Jumlah aset real estat terhadap total nilai kontrak pembangunan pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 90,44% dan 74,90%.

The total value of the development contract of real estate assets as of December 31, 2015 and 2014 are amounted to Rp718,496,057,212 and Rp676,114,302 395. The amount of real estate assets to the total value of construction contracts at December 31, 2015 and 2014 are 90.44% and 74.90%, respectively.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, proyek pembangunan Altira Business telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total pertanggungan sebesar Rp820.000.000.000.

As of December 31, 2015 and 2014, Altira Business development projects are insured to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total coverage of Rp820,000,000,000.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movemens for allowance of impairment losses of inventories are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal	5,126,220,993	4,406,057,929	<i>Beginning Balance</i>
Tambahan - Tahun Berjalan	3,730,303,965	1,297,345,702	<i>Addition -Current Year</i>
Pemulihan	(659,964,014)	(4,652,107)	<i>Recovery</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(572,530,531)	<i>Effect of Subsidiary Divestment</i>
Saldo akhir	8,196,560,944	5,126,220,993	<i>Ending Balance</i>

Pemulihan serta penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan penjualan persediaan yang sebelumnya dicadangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Recovery and write-off for impairment losses due to the sale of previously reserved inventory. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to impairment of inventories.

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*All Risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan suatu paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp191.480.005.864 dan Rp262.400.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 21).

Inventories of the Group are insured against fire and other risks (All Risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with sum insured amounted to Rp191,480,005,864 and Rp262,400,000,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 21).

8. Uang Muka Pembelian

8. Advances Payment

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tanah	98,784,913,005	33,679,954,140	<i>Land</i>
Kendaraan	3,143,562,790	--	<i>Vehicles</i>
Mesin dan Peralatan	1,667,667,855	17,346,483,199	<i>Machineries and Equipment</i>
Bahan Baku	935,818,512	2,748,424,232	<i>Raw Material</i>
Bangunan	--	37,325,169,380	<i>Buildings</i>
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	4,420,164,806	2,457,705,502	<i>Others (below Rp500,000,000)</i>
Total	108,952,126,968	93,557,736,453	Total

Uang muka pembelian tanah per 31 Desember 2015 terutama terdiri dari uang muka pembelian tanah berstatus Hak Guna Bangunan di Delta Silicon VIII, Lippo Cikarang, Bekasi, untuk perluasan dan pengembangan pabrik seluas 6 (enam) hektar milik Perusahaan senilai Rp44.700.000.000 dan seluas 4 (empat) hektar milik UPC, entitas anak, senilai Rp49.412.500.000. Pelunasan pembayaran tanah tersebut akan dilakukan secara bertahap sampai dengan tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat juga uang muka untuk pembelian ruang perkantoran di South Quarter di Jl. R. A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan, milik SGL, entitas anak, dengan kontrak senilai Rp38.678.932.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka milik SGL telah direklasifikasi menjadi akun properti investasi (Catatan 10).

Advances for purchase of land as of December 31, 2015, mainly consists of advance payments for purchase of land with "Hak Guna Bangunan" status in Delta Silicon VIII, Lippo Cikarang, Bekasi, for the factory expansion and development of 6 (six) hectares belong to the Company amounting to Rp44,700,000,000 and 4 (four) hectares belong to UPC, a subsidiary, amounted to Rp49,412,500,000. The payment of the land will be in carried out gradually until 2016.

As of December 31, 2014, there was also advances for the purchase of office space in South Quarter in Jl. R. A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta, owned by SGL, a subsidiary, with contract value amounted to Rp38,678,932,000.

As of December 31, 2015, SGL's advances already reclassified as investment property (Note 10).

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya			Restricted Time Deposit Banks Balance
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1,400,000,000	2,250,000,000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,500,000,000	1,500,000,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,170,000,000	1,170,000,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub Total	<u>4,070,000,000</u>	<u>4,920,000,000</u>	Sub Total
Uang Jaminan	1,450,475,840	1,470,932,048	<i>Security Deposits</i>
Piutang Karyawan	--	65,375,000	<i>Employee Receivables</i>
Total	<u><u>5,520,475,840</u></u>	<u><u>6,456,307,048</u></u>	Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit Altira proyek milik SGL, entitas anak.

Time deposits placed at PT Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units Altira project owned by SGL, a subsidiary.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI, entitas anak (Catatan 14).

Time deposits placed at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd represent the collateral for the loan obtained by MI, a subsidiary (Note 14).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari distributor kepada MI, entitas anak.

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the distributor to the MI, subsidiary.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rate and period of time deposits are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Suku Bunga	5,25% - 9,75%	5,25% - 11,75%	<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	3-12 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	<i>Period</i>

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represents deposits on rent building and electricity.

10. Properti Investasi

10. Investment Property

Mutasi dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Movements of investment properties are as follows:

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	--	105,609,959,500	--	105,609,959,500	Land
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non - Hunian	--	38,678,932,000	--	38,678,932,000	Certificate of Strata Title
Sub Total	--	144,288,891,500	--	144,288,891,500	Sub Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	--	--	--	--	Land
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non - Hunian	--	--	--	--	Certificate of Strata Title
Sub Total	--	--	--	--	Sub Total
Nilai Buku	--			144,288,891,500	Book Value

SGL membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

SGL bought a plot of land amounting 12,059 sqm, with Certificate number 4790 Broking/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL.

Certificate of strata title represent office space in Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta belong to SGL.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment of investment properties of the Group.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

	2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Aquisition Cost
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership:
Tanah	39,864,443,358	--	--	--	--	39,864,443,358	Land
Bangunan	119,434,256,583	61,354,825,987	--	(17,000,000)	116,500,334	180,888,582,904	Building
Infrastruktur	224,165,670	146,460,000	--	17,000,000	--	387,625,670	Infrastructure
Instalasi	23,009,340,482	962,267,600	--	--	31,764,218	24,003,372,300	Installation
Prasarana	13,030,322,471	164,000,000	--	--	--	13,194,322,471	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	287,756,941,319	40,098,162,055	39,654,208,916	(1,517,938,148)	2,518,004,441	289,200,960,751	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	51,918,449,360	2,884,339,662	956,441,289	4,673,654,243	90,478,420	58,610,480,396	Vehicles
Peralatan Kantor	12,419,198,466	3,505,650,697	353,619,402	--	3,896,506	15,575,126,267	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5,744,909,045	2,175,761,706	--	674,315,486	--	8,594,986,237	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	2,049,179,729	631,490,051	--	--	--	2,680,669,780	Workshop Equipment
Sub Total	555,451,206,483	111,922,957,758	40,964,269,607	3,830,031,581	2,760,643,919	633,000,570,134	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan Peralatan Teknik	3,895,425,582	30,000,000,000	--	(3,326,934,582)	--	30,568,491,000	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	7,705,139,383	656,762,318	150,954,546	(4,673,654,243)	--	3,537,292,912	Vehicles
Sub Total	11,600,564,965	30,656,762,318	150,954,546	(8,000,588,825)	--	34,105,783,912	Sub Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan	--	--	--	4,170,557,244	--	4,170,557,244	Fixed Assets Under Construction
Total Biaya Perolehan	567,051,771,448	142,579,720,076	41,115,224,153	--	2,760,643,919	671,276,911,290	Total Aquisition Cost

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)**

		2015							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Akumulasi Depresiasi								Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung:	Direct Ownership								
Bangunan	Building	23,515,372,396	7,746,422,046	--	--	22,940,419	31,284,734,861		
Infrastruktur	Infrastructure	83,728,337	13,845,124	--	--	--	97,573,461		
Instalasi	Installation	6,118,318,762	1,570,209,648	--	--	7,697,635	7,696,226,045		
Prasarana	Facilities	2,977,428,220	863,998,011	--	--	--	3,841,426,231		
Mesin dan Peralatan Teknik	Machines and Technical Equipment	93,324,526,896	22,515,347,413	8,907,007,214	847,811,753	342,254,520	108,122,933,368		
Kendaraan	Vehicles	27,445,016,551	8,443,271,653	735,203,786	2,142,180,250	33,540,985	37,328,805,653		
Peralatan Kantor	Office Equipment	7,647,041,878	1,925,447,728	278,607,175	1,334,588	25,180,744	9,320,397,763		
Peralatan Pabrik	Factory Equipment	5,281,582,642	1,043,410,212	--	--	--	6,324,992,854		
Peralatan Loka Karya	Workshop Equipment	174,126,534	--	--	--	--	174,126,534		
Sub Total	Sub Total	166,567,142,216	44,121,951,835	9,920,818,175	2,991,326,591	431,614,303	204,191,216,770		
Aset Sewa Pembiayaan	Lease Asset								
Mesin dan Peralatan Teknik	Machines and Technical Equipment	671,152,532	1,970,497,929	118,247,727	(2,991,326,591)	--	(467,923,857)		
Kendaraan	Vehicles	1,640,463,372	--	--	--	--	1,640,463,372		
Sub Total	Sub Total	2,311,615,904	1,970,497,929	118,247,727	(2,991,326,591)	--	1,172,539,515		
Total Akumulasi Depresiasi	Total Accumulated Depreciation	168,878,758,120	46,092,449,764	10,039,065,902	--	431,614,303	205,363,756,285		
Nilai Buku Neto	Net Book Value	398,173,013,328					465,913,155,005		

		2014								
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Efek Divestasi Entitas Anak/ Effect of Divestment of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan	Aquisition Cost									
Pemilikan Langsung:	Direct Ownership:									
Tanah	Land	41,099,545,858	--	--	--	--	(1,235,102,500)	39,864,443,358		
Bangunan	Building	85,238,674,739	23,583,162,384	--	17,115,039,238	18,484,725	(6,521,104,503)	119,434,256,583		
Infrastruktur	Infrastructure	969,331,128	8,000,000	--	--	--	(753,165,458)	224,165,670		
Instalasi	Installation	24,869,098,160	1,214,264,378	38,650,000	--	24,800,381	(3,060,172,437)	23,009,340,482		
Prasarana	Facilities	13,030,322,471	--	--	--	--	--	13,030,322,471		
Mesin dan Peralatan Teknik	Machines and Technical Equipment	363,889,042,774	31,757,961,304	1,629,083,089	(358,565,835)	353,153,007	(106,255,566,842)	287,756,941,319		
Kendaraan	Vehicles	52,679,441,252	10,888,560,998	10,350,833,189	930,409,089	12,327,345	(2,241,456,135)	51,918,449,360		
Peralatan Kantor	Office Equipment	11,622,908,389	2,925,198,996	748,677,777	(113,209,583)	1,317,734	(1,248,337,293)	12,419,198,466		
Peralatan Pabrik	Factory Equipment	25,660,819,333	895,042,756	10,000,000	70,808,018	--	(20,871,761,062)	5,744,909,045		
Peralatan Loka Karya	Workshop Equipment	1,678,906,146	507,756,183	--	(137,482,600)	--	--	2,049,179,729		
Sub Total	Sub Total	620,718,090,250	71,779,944,999	12,777,244,055	17,506,998,327	410,083,192	(142,186,666,230)	555,451,206,483		
Aset Sewa Pembiayaan	Lease Asset									
Mesin dan Peralatan Teknik	Machines and Technical Equipment	3,326,934,582	205,041,000	--	363,450,000	--	--	3,895,425,582		
Kendaraan	Vehicles	5,729,900,378	2,880,530,594	149,882,500	(755,409,089)	--	--	7,705,139,383		
Sub Total	Sub Total	9,056,834,960	3,085,571,594	149,882,500	(391,959,089)	--	--	11,600,564,965		
Aset Tetap Dalam Pembangunan	Fixed Assets Under Construction	17,294,149,785	--	--	(17,115,039,238)	--	(179,110,547)	--		
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	Unused Fixed Assets	159,589,499	--	91,012,482	--	--	(68,577,017)	--		
Total Biaya Perolehan	Total Acquisition Cost	647,228,664,494	74,865,516,593	13,018,139,037	--	410,083,192	(142,434,353,794)	567,051,771,448		
Akumulasi Depresiasi	Accumulated Depreciation									
Pemilikan Langsung:	Direct Ownership									
Bangunan	Building	21,655,013,414	6,903,660,949	--	--	11,853,494	(5,055,155,461)	23,515,372,936		
Infrastruktur	Infrastructure	419,240,975	29,937,426	--	--	--	(365,450,064)	83,728,337		
Instalasi	Installation	5,811,237,403	1,561,185,527	32,691,450	--	3,559,377	(1,224,972,095)	6,118,318,762		
Prasarana	Facilities	2,123,452,408	853,975,812	--	--	--	--	2,977,428,220		
Mesin dan Peralatan Teknik	Machines and Technical Equipment	128,688,877,037	24,567,735,825	1,435,111,967	(42,297,644)	(338,022,149)	(58,116,654,206)	93,324,526,896		
Kendaraan	Vehicles	26,261,142,051	9,338,034,533	7,064,781,165	522,805,705	12,391,753	(1,624,576,326)	27,445,016,551		
Peralatan Kantor	Office Equipment	7,908,557,314	1,534,214,303	711,656,600	(3,135,653)	1,314,702	(1,082,252,188)	7,647,041,878		
Peralatan Pabrik	Factory Equipment	17,764,396,982	2,149,283,611	10,000,000	(134,865,592)	--	(14,487,238,359)	5,281,582,642		
Peralatan Loka Karya	Workshop Equipment	173,566,534	560,000	--	--	--	--	174,126,534		
Sub Total	Sub Total	210,805,484,118	46,938,593,986	9,254,241,182	342,506,816	(308,902,823)	(81,956,298,699)	166,567,142,216		
Aset Sewa Pembiayaan	Lease Asset									
Mesin dan Peralatan Teknik	Machines and Technical Equipment	425,108,307	240,745,336	--	5,298,889	--	--	671,152,532		
Kendaraan	Vehicles	564,381,853	1,456,361,766	32,474,542	(347,805,705)	--	--	1,640,463,372		
Sub Total	Sub Total	989,490,160	1,697,107,102	32,474,542	(342,506,816)	--	--	2,311,615,904		
Total Akumulasi Depresiasi	Total Accumulated Depreciation	211,794,974,278	48,635,701,088	9,286,715,724	--	(308,902,823)	(81,956,298,699)	168,878,758,120		
Nilai Buku Neto	Net Book Value	435,433,690,216						398,173,013,328		

Efek divestasi entitas anak merupakan aset tetap milik ISM yang telah divestasi sehingga tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

Effects of divestment of subsidiaries represent fixed assets owned by ISM which has divested so that not included in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 28)	27,209,045,268	29,519,871,126	<i>Indirect Expense (Note 28)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	7,430,872,344	7,894,593,554	<i>General and Administrative Expense (Note 29)</i>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	7,805,435,789	7,614,206,086	<i>Cost of Revenues (Note 28)</i>
Beban Penjualan (Catatan 29)	<u>3,647,096,363</u>	<u>3,607,030,322</u>	<i>Selling Expense (Note 29)</i>
Total	<u>46,092,449,764</u>	<u>48,635,701,088</u>	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Harga Jual	30,600,245,453	4,927,189,285	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	<u>31,076,158,251</u>	<u>3,731,423,313</u>	<i>Net Book Value</i>
Laba (Rugi)	<u>(475,912,798)</u>	<u>1,195,765,972</u>	Gain (Loss)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar masing-masing Rp471.836.625.375 dan Rp602.876.788.810.

The fixed assets of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insured coverage on December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp471,836,625,375 and Rp602,876,788,810, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the period, there is no provision for impairment of fixed assets of the Group.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C. 4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan tanah pabrik UP yang berlokasi di Karawang, tanah MI yang berlokasi di Cirebon.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C 4 plots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang UP factory located in Karawang, MI Land located in Cirebon.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14 dan 21).

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 14 and 21).

12. Goodwill

12. Goodwill

Goodwill terdiri dari:

Goodwill consists of:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Rp	Amortisasi Goodwill/ Goodwill Amortization Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp	
PT Mulford Indonesia	26,847,250,200	9,982,119,883	16,865,130,317	632,442,388	16,232,687,929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	9,000,000,000	4,472,414,312	4,527,585,688	--	4,527,585,688	PT Alsynite Indonesia
Total	35,847,250,200	14,454,534,195	21,392,716,005	632,442,388	20,760,273,617	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai goodwill yang material. Sehingga, Manajemen tidak menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai goodwill.

For years 2015 and 2014, based on the review of Management, there were no events or changes that may indicate a material impairment of goodwill. Thus, Management did not provide allowance for impairment losses on goodwill.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Merk Dagang	61,830,712,453	20,090,400,000	--	2,071,502,854	83,992,615,307	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	5,298,063,006	7,500,000,000	--	185,040,882	12,983,103,888	Intellectual Property Rights
Total Biaya Perolehan	67,128,775,459	27,590,400,000	--	2,256,543,736	96,975,719,195	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Merk Dagang	--	23,437,500	--	--	23,437,500	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	--	281,250,000	--	--	281,250,000	Intellectual Property Rights
Total Akumulasi Depresiasi	--	304,687,500	--	--	304,687,500	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	67,128,775,459				96,671,031,695	Net Book Value
	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Merk Dagang	--	63,464,785,000	--	(1,634,072,547)	61,830,712,453	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	--	5,660,856,322	--	(362,793,316)	5,298,063,006	Intellectual Property Rights
Total Biaya Perolehan	--	69,125,641,322	--	(1,996,865,863)	67,128,775,459	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Merk Dagang	--	--	--	--	--	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	--	--	--	--	--	Intellectual Property Rights
Total Akumulasi Depresiasi	--	--	--	--	--	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	--				67,128,775,459	Net Book Value

Pada tahun 2015, II membeli merk dagang Alderon dari Global Materials Incorporated dengan harga Rp19.590.400.000.

In 2015, II purchased a trademarks Alderon from Global Materials Incorporated amounting to Rp19,590,400,000.

Pada tahun 2015, API membeli merk dagang trillion, diamond star, dan paradise dari Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp500.000.000.

In 2015, API purchased a trademarks trillion, diamond star, and paradise from Mr Lunk Jayanata amounting to Rp500,000,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2015, API membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari PT Jayaco Alderon Persada, PT Aderon Indonesia, dan Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp7.500.000.000.

In 2015, API purchased a customer list and computer domain from PT Jayaco Alderon Persada, PT Aderon Indonesia, and Mr Lunk Jayanata amounting to Rp7,500,000,000.

Pada tahun 2014, II membeli merk dagang Twinlite, Solarlite dan Solartuff dari Pluspoint Investments Ltd dengan harga Rp56.532.660.000 (AUD 6,000,000) dan merk dagang dari Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH dan Bayer Material Science AG dengan harga Rp5.298.052.453 (AUD 500,000).

In 2014, II purchased trademarks Twinlite, Solarlite and Solartuff from Pluspoint Investments Ltd amounting to Rp56,532,660,000 (AUD 6,000,000) and trademarks from Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH and Bayer Material Science AG amounting to Rp5,298,052,453 (AUD 500,000).

Pada tahun 2014, II juga membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Bayer Material Science Pty. Ltd dan Bayer Intellectual Property GmbH seharga Rp5.298.063.006 (AUD 500,001).

In 2014, II also purchased a customer list and computer domain from Bayer Material Science Pty. Ltd. and Bayer Intellectual Property GmbH amounting to Rp5,298,063,006 (AUD 500,001).

Masa manfaat merk dagang milik II dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful lives of trademarks belong to II are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

14. Utang Bank

14. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pinjaman bank jangka pendek dan Bank Overdraft			Short Term Loan and Overdraft
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	30,000,000,000	8,659,977,495	PT Bank Central Asia Tbk
	30,000,000,000	8,659,977,495	
USD			USD
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	38,286,747,810	84,388,946,482	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,186,393,727	13,738,056,328	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	39,473,141,537	98,127,002,810	
Sub Total Perusahaan	69,473,141,537	106,786,980,305	Sub Total The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	78,518,717,160	132,412,554,476	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,000,000,000	34,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15,106,017,390	11,091,213,440	PT Bank Central Asia Tbk
	127,624,734,550	177,503,767,916	
USD			USD
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	8,494,275,358	3,204,824,046	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Sub Total Entitas Anak	136,119,009,908	180,708,591,962	Sub Total Subsidiaries
Total	205,592,151,445	287,495,572,267	Total

**Perusahaan
Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/110174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dan perubahannya yang terakhir No. JAK/150190/U/141118 tanggal 5 Maret 2015. Perusahaan memperbaharui perjanjian kreditnya sebagai berikut:

Jenis : Cerukan dengan nilai
Fasilitas : maksimum sebesar
Rp10.000.000.000.
Suku : 2,5% p.a dibawah suku
Bunga : bunga pinjaman terbaik –
suku bunga.

Saldo untuk fasilitas overdraft pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil.

Jenis : Pembiayaan *supplier* dengan
Fasilitas : nilai maksimum sebesar
USD10.000.000
Suku : 3% p.a dibawah suku bunga
Bunga : pinjaman terbaik (suku
bunga mengambang) untuk
IDR dan 6.3% p.a dibawah
suku bunga pinjaman terbaik
(suku bunga mengambang)
untuk USD
Periode : 120 hari

Saldo untuk fasilitas pembiayaan *supplier* - USD pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp38.286.747.810 dan Rp84.388.946.482 (USD6,783,677.37).

Jenis : Fasilitas *Treasury* dengan
Fasilitas : nilai maksimum sebesar
USD 250,000.
Periode : 120 hari

Saldo untuk fasilitas *treasury* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar nihil

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotik atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp 105.000.000.000 (Catatan 11);
- Pemindahan kepemilikan atas mesin secara fidusia sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 11);

**The Company
Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd**

Based on the Corporate Facility Agreement No. JAK/110174/U/110121 dated March 11, 2011 and its last amendment No. JAK/150190/U/141118 dated March 5, 2015. The Company has amended its facility as follows:

Type of : Overdraft with a maximum
Facility : value of Rp10,000,000,000.
Interest Rate : 2,5% p.a below the best
lending rate – floating rate.

Balance for overdraft facility on December 31, 2015 and 2014 amounted to nil, respectively

Payments made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to nil respectively.

Type of : Supplier financing with a
Facility : maximum value of
USD10,000,000.
Interest Rate : 3% p.a below the best
lending rate (floating rate)
for IDR and 6.3% p.a below
the best lending rate
(floating rate) for USD

Period : 120 days

Balance for supplier financing facility - USD on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp38,286,747,810 and Rp84,388,946,482 (USD6,783,677.37), respectively.

Type of : Treasury Facilities with a
Facility : maximum value of USD
250,000.
Period : 120 days

Balance to treasury facility on December 31, 2015 and 2014 amounting to nil.

Collateral for the loan facility are:

- Mortgages on land and factory building located in Delta Silicon, Cikarang, Bekasi amounting to Rp105,000,000,000 (Note 11);
- The transfer of ownership of the machine fiduciary for Rp15,000,000,000 (Note 11);

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- Pemindahan kepemilikan atas Persediaan dan/atau piutang sebesar Rp45.000.000.000 (Catatan 6 dan 7); dan
 - Jaminan Perusahaan dari PT Sinar Gramamas Lestari (atau perusahaan lainnya yang akan mengambil alih hak PT Sinar Gramamas Lestari atas proyek *Build-Operate-Transfer* (BOT)) sebesar Rp40.000.000.000 sebagai jaminan untuk fasilitas *Reducing Balance Loan II*.
- *The transfer of ownership of the inventories and/or receivables amounting to Rp45,000,000,000 (Note 6 and 7); and*
 - *Corporate Guarantee from PT Sinar Gramamas Lestari (or any other company that would take over the rights of PT Sinar Gramamas Lestari on the Build-Operate-Transfer (BOT)) amounting to Rp 40,000,000,000 to cover the facility Reducing Balance Loan II.*

Financial covenant atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA/CPLTD minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal ayau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan;
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada Perjanjian ini, (b) pinjaman yang terkait dengan kegiatan operasional umum seperti sewa guna usaha dan pinjaman atas mobil senilai kurang dari USD 500,000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari;
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit melebihi USD1,000,000 setiap tahun kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk (a) kredit berdasarkan perjanjian ini dan (b) kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari; atau
- Mengubah susunan pemegang saham yang ada saat ini.

Financial Covenant for the loan facility are:

- *Current Ratio minimum 1 time;*
- *EBITDA/CPLTD minimum 1 time; and*
- *Payable to equity ratio maximum 1.75 time.*

The Company have complied with the financial covenant required on the credit agreement.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank for:

- *Declare or make a payment of dividends or share capital or property to shareholders and/or directors of the Company;*
- *Create, assume or permit the existence of a security interest in any immovable assets, pledge, mortgage right atau any security interest over the property, assets or revenues of the Company, either currently or will be acquired in the future;*
- *Create, organize or allow/approve a debt or liability of any kind (including lease obligations or warranties) except for (a) debts arising under this Agreement, (b) loans related to general operations such as leases and loans over the car is worth less than USD 500,000 year, and (c) in trade payables that arise in daily business practices;*
- *Provide a loan or credit exceeds USD1,000,000 each year to any other company or person except for (a) the credit under this agreement and (b) loans independently and straightforward in everyday business practices; or*
- *Change current the composition of the shareholder.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd melalui surat persetujuan tanggal 29 September 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

The Company has received approval from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. through the approval letter dated September 29, 2014 to the revocation of restrictions on the distribution of dividends.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 403.310.105.539 dan Rp383.090.129.304.

Payment made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp403,310,105,539 and Rp383,090,129,304, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja dan Pinjaman Non Kas No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 tanggal 18 Oktober 2013 dan perubahannya yang terakhir tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan pinjaman non kas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Loan Agreement and Non-Cash Loan No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 dated October 18, 2013 and its latest amendment dated October 16, 2015, the Company obtained working capital credit facility and non-cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	: Non Cash Loan (NCL)
Plafon	: USD 3,000,000
Jenis Kredit	: <i>Revolving</i>
Tujuan Kredit	: Penerbitan LC/SKBDN (<i>Sight/Usance</i>) untuk pembelian bahan baku Penerbitan Bank Garansi/SBLC untuk jaminan pembayaran pembelian bahan baku <i>Global Line Plafond NCL-Bank Garansi/SBLC (maksimum sebesar USD 1,000,000) dapat digunakan oleh Perusahaan dan PT Kreasi Dasatama, entitas anak.</i>
Periode	: 12 bulan
Deposit	: 5% dari LC/SKBDN

Type of Facility	of	: Non Cash Loan (NCL)
Plafond	:	USD 3,000,000
Type of Credit	:	<i>Revolving</i>
Purpose	:	<i>Issuance LC/SKBDN (Sight/Usance) for purchase of raw materials Issuance of Bank Guarantee/SBLC to cover payment of the purchase of raw materials Global Line Plafond NCL-Bank Guarantee/SBLC (with maximum amount of USD 1,000,000) can be used by the Company and PT Kreasi Dasatama, subsidiary company.</i>
Period	:	12 months
Deposit	:	5% from LC/SKBDN

Jenis Fasilitas	: Trust Receipt (TR) Sub Limit Non Cash Loan (NCL)
Plafon	: USD 2.000.000
Jenis Kredit	: <i>Advised, Uncommitted, dan Revolving</i>
Jangka Waktu per Transaksi	: 135 hari

Type of Facility	of	: Trust Receipt (TR) Sub Limit Non Cash Loan (NCL)
Plafond	:	USD 2,000,000
Type of Credit	:	<i>Advised, Uncommitted, and Revolving</i>
Period per Transaction	:	135 days

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Piutang usaha dan persediaan yang terikat secara fidusia, masing-masing memiliki nilai agunan sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 6 dan 7); dan

Collateral for the loan facility are:

- *Trade receivables and inventories are bound by fiduciary, which has collateral value of Rp18,000,000,000, respectively (Notes 6 and 7); and*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Inti Raya Block C4 Kav. No. 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang (Hak Guna Bangunan no. 1983/Sukaresmi terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai agunan sebesar Rp59.969.700.000) (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
- Mengubah porsi coverage penjaminan agunan yang dijamin di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur; dan
- Membuat kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, *supplier*, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Melunasi utang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*; dan
- Mengambil bagian dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- *Land and buildings located on Jl. Inti Raya Block C4 Kav. No. 2-3, Hyundai Industrial Estate, Cikarang (Land Right no. 1983/Sukaresmi registered in under the name of the Company with collateral value of Rp59,969,700,000) (Note 11).*

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank to:

- *Making changes to the Articles of Association which changes the structure of ownership of shares of the Company by PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa and Haryanto Tjiptodihardjo for <51%;*
- *Transferring the collateral, unless stock merchandise;*
- *Making changes to the coverage portion of the collateral which are pledged to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk;*
- *Diverting/delivering to the other party, partially or fully rights and obligations associated with the debtor's credit facility; and*
- *Making policies which will interfere with the operation of the Company and/or the debtor's payment obligation to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, supplier, and/or other third parties and/or violation to prevailing law and regulations.*

Other than the above, the Company have to make a written notification are as follows:

- *Making changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares also filed a copy of the Articles of Association in which the changes is made;*
- *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction while still maintain the fulfillment of financial covenant;*
- *Binds itself as a guarantor of debt or pledge assets of the debtor to another parties;*
- *Paying debts of the debtor to the owners/shareholders while still maintain the fulfillment of financial covenant to; and*
- *Taking dividend of the Company while still maintain the fulfillment of financial covenant.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo untuk Fasilitas Pinjaman Non Kas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar masing-masing Rp1.186.393.727 (USD 86,001.72) dan Rp13.738.056.328 (USD1,104,345.36).

Pembayaran yang dilakukan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp33.035.373.794 dan Rp20.305.550.791.

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, yang telah diperpanjang pada tanggal 9 Oktober 2015 sampai dengan 10 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp20.000.000.000
Jenis Kredit : *Overdraft*

Tujuan : Modal Kerja
Periode : 12 bulan
Bunga : 11,75% p.a.

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah: Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 m², terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 11).

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation dan Amortization / Interest* minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Balance of Non-Cash Loan Facility on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,186,393,727 (USD86,001.72) and Rp13,738,056,328 (USD1,104,345.36), respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp33,035,373,794 and Rp20,305,550,791, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Facility Agreement of the Company No. 428-0175-2012-003 dated October 24, 2014, which is has been extended on October 9, 2015 until October 10, 2016, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

*Plafond : Rp20,000,000,000
Type of : Overdraft
Credit
Purpose : Working Capital
Period : 12 months
Interest : 11.75% p.a.*

Collateral for the loan facility are:

Land as described in SHGB No. 2704 / Cicau, located in West Java Bekasi, Centre Cikarang District, Cicau village, known locally as Silicon Delta Region II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Block F 17-1, Bekasi, covering an area of 31,450 sqm, registered under the name of the Company located in North Jakarta (Note 11).

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* minimum 1 time;
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax / Interest* minimum of 2 times;
- *Current Ratio* minimum 1 time; and
- *Debt to Equity Ratio* minimum 1 time.

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank to:

- *Bound the responsible / guarantor in the form and with any name and / or pledge assets of the Company to other parties;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila pemegang saham Perusahaan menyebabkan total kepemilikan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo dan keluarga < 51%;
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. mengubah status kelembagaan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp8.659.977.495 dan Rp56.873.734.625.

Saldo fasilitas kredit lokal tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar masing-masing nihil dan Rp8.659.977.495.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal tidak melebihi Rp20.000.000.000;
- Fasilitas *installment loan* 1 tidak melebihi Rp40.000.000.000; dan
- Fasilitas *installment loan* 2 tidak melebihi Rp30.000.000.000.

Financial covenants fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation dan Amortization / Interest* minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali

Saldo per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar masing-masing Rp30.000.000.000 dan nihil.

Entitas Anak

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Lokal (LK) dari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan Perubahan Perjanjian terakhir No 428-0711-2007-010 tanggal 12 Agustus 2015, UPC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit lokal sebesar 11,75% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016, dan tambahan fasilitas kredit sebagai berikut: fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat bunga

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business;*
- *If the shareholders of the Company cause the changes of the structure of ownership net share of Mr. Haryanto Tjiptodihardjo and family < 51%;*
- *If the Company is incorporated:*
 - i. *consolidate, merger, acquisition, dissolution liquidation;*
 - ii. *change the status of the institution.*

Payments made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp Rp8,659,977,495 and Rp56,873,734,625, respectively.

The balance of the local credit facility on December 31, 2015 and 2014 amounted to nil and Rp8,659,977,495, respectively.

Based on agreement dated December 28, 2015, the Company obtained some facilities from BCA with the following details:

- *Overdraft not more than Rp20,000,000,000;*
- *Installment loan facility not more than Rp40,000,000,000; and*
- *Installment loan facility not more than Rp30,000,000,000.*

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* minimum 1 time;
- *Earn Before Interest Depreciation Ratio and Amortization Tax / Interest* Ration minimum of 2 times;
- *Current Ratio* minimum 1 time; and
- *Debt to Equity Ratio* minimum 1 time.

The balance on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp30,000,000,000 and nil, respectively.

Subsidiaries

PT Unipack Plasindo (UPC)

On November 15, 2007 UPC had obtained Local Credit (LK) facility from PT Bank Central Asia Tbk. Based on the latest agreement No. 428-0711-2007-010 dated August 12, 2015, UPC obtained renewal local credit loan facility amounting Rp15,000,000,000 with an interest rate of 11,75% per annum which ended August 12, 2016, and additional credit loan facility as follows: *time loan revolving* facility of Rp5,000,000,000 with an interest rate of 11,5% per annum that ended

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

sebesar 11,5% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016 dan fasilitas kredit investasi sebesar Rp7.500.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang. Terdaftar atas nama PT Unipack Plasindo (Catatan 11);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Saldo fasilitas Kredit Lokal pada adalah sebesar masing-masing Rp15.106.017.390 dan Rp11.091.213.440 tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp240.685.141.839 dan Rp214.038.707.916.

Saldo fasilitas *time loan revolving* adalah sebesar masing-masing nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

UPC telah mendapat persetujuan dari pihak BCA melalui surat No. 1421/BLS/2014 tanggal 12 Mei 2014 untuk pembagian dividen sebesar Rp 5.000.000.000 yang diambil dari laba bersih UPC untuk tahun buku 2013.

August 12, 2016 and investment credit facility of Rp7,500,000,000 with an interest rate of 11.5% per annum which ended February 12, 2016.

Loan facility collaterals are:

- Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 11);
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7); and
- Trade receivable amounting to Rp13,750,000,000 (Note 6).

Based on the agreement, UPC bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the Bank to:

- Additional debt from others bank/financial institutions;
- Change management and shareholders;
- Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).

The balance of Local Credit as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp15,106,017,390 and Rp11,091,213,440, respectively.

Payments of bank loan for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp240,685,141,839 and Rp214,038,707,916, respectively.

The balance of time loan revolving as of December 31, 2015 and 2014 amounted to nil, respectively.

UPC has received approval from BCA by through letter No. 1421/BLS/ 2014 dated May 12, 2014 to distribute dividend amounting to Rp5,000,000,000 which taken from the net profit for the year 2013 of UPC.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/141172/U/141118 tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130871/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013. Berdasarkan pada perubahan ini Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan pemasok dengan nilai maksimum sebesar Rp 140.000.000.000, 90 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 9);
2. Jaminan dari Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 140.000.000.000; dan
3. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp 140.000.000.000 (Catatan 6 dan 7).

Saldo dari fasilitas pembiayaan supplier pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp78.518.717.160 dan Rp 132.412.554.476, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 12,10% dan 11,70% per tahun. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai tanggal 31 Agustus 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian perpanjangan fasilitas masih dalam proses.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp568.613.385.106 dan Rp530.992.127.363.

Pembatasan:

Berdasarkan perjanjian, MI terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

1. membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari,

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/141172/U/141118 dated December 8, 2014, the Company has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/130871/U/130903 dated October 3, 2013. Based on this amendment The Company obtained corporate facilities from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. *Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, 90 days;*
2. *Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and*
3. *Guarantee Facility with a maximum limit of USD1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.*

Collateral:

1. *Deposit Under lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 9);*
2. *Corporate Guarantee from the Company for the amount of Rp 140,000,000,000; and*
3. *Trade receivable and inventories which are bound by fiduciary, with a combined amount of Rp 140,000,000,000 (Notes 6 and 7).*

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2015 and amounted to Rp78,518,717,160 and Rp132,412,554,476, respectively, interest bearing 12.10% and 11.70% per annum, respectively. This loan was due on August 31, 2014 and has been extended up to August 31, 2015. As of the date of completion of financial statements, the extension of the facility agreement is still in process.

Bank loan payments for the years ended December 31, 2015 and 2014 are amounted to Rp568,613,385,106 and Rp530,992,127,363, respectively.

Covenants:

Based on the agreement, MI is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank to:

1. *create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through*

kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp 5.000.000.000 per tahun;

2. membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp 5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan.

MI setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Bank.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, IV mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar USD 600,000. Pinjaman ini akan jatuh tempo setelah 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 6,62% - 9,05,% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (Catatan 11). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar USD600,000 dan Mesin IV sebesar USD600,000 per 31 Desember 2015 dan 2014 Saldo yang masih harus dibayar atas pinjaman modal kerja ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.494.275.358 (USD599,576) dan Rp3.204.824.046 (USD257,623.51).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4.866.820.676 dan Rp12.961.848.972.

leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp 5,000,000,000 per annum;

2. *create, incur or allow/approve loans or any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment for the amount up to Rp 5,000,000,000 per annum and (c) trade payable incurred in the ordinary course of business; or*
3. *make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

MI shall provide the Bank with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to the Company's shareholders and/or directors.

MI agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or incurred in future to the Bank's facilities.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Based on the bank loan agreement with Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, IV obtained working capital loan of USD 600,000. This loan will mature after 120 days and bears interest at 6,62% - 9,05% per annum. The collateral for this loan, including machinery and equipment IV (Note 11). Other collateral for this loan are corporate guarantee from the Company amounting to USD 600,000 and Machineries IV amounting to USD 600,000 on December 31, 2015 and 2014. The accrued balance on working capital loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp8,494,275,358 (USD599,576) and Rp3,204,824,046 (USD257,623.51), respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp4,866,820,676 and Rp12,961,848,972, respectively.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. RCO.JTH/575/PK/KMK/2009 tanggal 17 Februari 2015, KD mendapatkan tambahan dan perpanjangan fasilitas Pinjaman Modal Kerja (KMK) dan *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pinjaman Modal Kerja (KMK):

Plafon	: Rp34.000.000.000
Jenis Kredit	: <i>Revolving</i>
Periode	: 12 bulan
Bunga	: 11,00% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi	: 0,50% p.a

Jaminan kredit :

a) Bukan Asset Tetap, berupa :

- Piutang usaha KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 21.000.000.000 (Catatan 6);
- Persediaan KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp13.100.000.000 (Catatan 7);
- Sehingga secara keseluruhan pengikatan fidusia piutang usaha dan persediaan KD adalah sebesar Rp34.100.000.000 (Catatan 6 dan 7).

b) Aset Tetap, berupa :

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 1983/Sukaesmi a.n PT Impack Pratama Industri (pemegang saham utama) di Jl. Inti Raya Blok C4 Kav 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Desa Sukaesmi, Kec Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, yang telah diikat HT VII dengan total pengikatan sebesar Rp59.969.700.000 (Catatan 11).

2. *Treasury Line Facility*:

Plafon	: USD300,000
Jenis Kredit	: <i>Uncommitted and Advised</i>
Periode	: 12 bulan

Fasilitas *Treasury Line* belum digunakan oleh KD.

KD tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on the Facility Agreement No. RCO.JTH/575/PK/KMK/2009 dated February 17, 2015, KD obtain additional and extension facilities of Working Capital Loans (WCL) and *Treasury Line* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with the following conditions:

1. Working Capital Loan (WCL):

Plafond	: Rp34,000,000,000
Type of Credit	: <i>Revolving</i>
Period	: 12 months
Interest	: 11.00% p.a (floating rate)
Provision	: 0.50% p.a

Loan collaterals are:

a) Non Fixed Assets, such as:

- Trade receivable KD tied with fiduciary with the binding value of Rp21,000,000,000 (Note 6);
- Inventories KD tied with fiduciary with the binding value of Rp13,100,000,000 (Note 7);
- So that the overall binding of fiduciary trade receivable and inventories KD amounted to Rp34,100,000,000 (Notes 6 and 7).

b) Fixed Asset, such as :

- Land and factory buildings SHGB No. 1983/Sukaesmi on behalf of PT Impack Pratama Industri (main shareholder) in Jl. Inti Raya Blok C4 Kav 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Desa Sukaesmi, Kec South Cikarang, Kab. Bekasi, West Java, which has been tied HT VII with total binding Rp59,969,700,000 (Note 11).

2. *Treasury Line Facility*:

Plafond	: USD300,000
Type of Credit	: <i>Uncommitted and Advised</i>
Period	: 12 months

Treasury Line Facility has not been used by KD.

KD not allowed to do the following things without the written approval of the Bank Mandiri:

- Making changes to the Articles of Association of the Company including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- Membagikan dividen;
 - Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
 - Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
 - Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; dan
 - Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan untuk kepentingan pribadi.
- *Distribute the dividend;*
 - *Transfer of goods warranty, except for inventories of merchandise;*
 - *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction;*
 - *Acting as a guarantor of debt or pledge assets of the Company to other parties;*
 - *Divert / deliver to the other parties, in part or in full on the rights and obligations arising in connection with the Company's credit facility;*
 - *Pay off debts of the company to the owners / shareholders; and*
 - *Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.*

KD telah mendapat persetujuan dari Bank Mandiri melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

KD has received approval from Bank Mandiri through approval letter dated November 7, 2014 to revocation of restrictions on the distribution of dividends.

Saldo pinjaman bank jangka pendek yang masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman modal kerja adalah masing-masing sebesar Rp34.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The balance of short-term bank loans are accrued over the working capital loan facility is amounting to Rp34,000,000,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

15. Utang Usaha

15. Trade Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Covestro (Hong Kong) Limited	26,760,368,700	--	<i>Covestro (Hong Kong) Limited</i>
PT Bintang Mitra Semesta	10,117,857,200	7,293,176,424	<i>PT Bintang Mitra Semesta</i>
Mitsui & Co (Asia Pacific) PTE	4,897,293,975	2,689,714,600	<i>Mitsui & Co (Asia Pacific) PTE</i>
PT Mitsui Indonesia	3,748,024,265	17,489,373,028	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
PT Indalex	3,550,547,533	--	<i>PT Indalex</i>
PT Nusa Konstruksi Engineering	3,231,543,347	--	<i>PT Nusa Konstruksi Engineering</i>
PT Sabic Plastic	2,516,208,000	--	<i>PT Sabic Plastic</i>
Superplast Co. Ltd	2,146,433,025	7,395,517,800	<i>Superplast Co. Ltd</i>
Dali Industry Jaya	2,028,604,654	--	<i>Dali Industry Jaya</i>
PT Clariant Indonesia	1,254,909,095	2,554,049,470	<i>PT Clariant Indonesia</i>
PT Trikemindo Kimia	943,904,500	2,007,104,810	<i>PT Trikemindo Kimia</i>
PT Bayer Material Science	--	53,024,726,400	<i>PT Bayer Material Science</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	19,903,090,559	21,346,031,285	<i>Others (Each Below Rp 2,000,000,000)</i>
Total	81,098,784,853	113,799,693,817	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable from the date of invoice are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Belum Jatuh Tempo	55,914,142,891	99,928,249,320	Not Yet Due
Jatuh Tempo			Overdue
1 - 30 hari	20,996,488,067	9,980,494,671	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,729,310,070	3,448,845,930	31 - 60 days
61 - 90 hari	290,914,625	418,619,551	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	167,929,200	23,484,345	More than 90 days
Total	81,098,784,853	113,799,693,817	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah	70,310,436,519	13,283,566,935	Rupiah
USD	10,517,638,528	91,957,636,036	USD
VND	270,709,806	29,712,897	VND
EUR	--	8,528,777,949	EUR
Total	81,098,784,853	113,799,693,817	Total

Utang usaha Perusahaan dilakukan tanpa pemberian jaminan.

Debt of the Company are carried out without the provision of guarantees.

16. Liabilitas Keuangan Lainnya

16. Other Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Fadeka Swiss SA	14,406,111,221	18,357,557,126	Fadeka Swiss SA
U-Lim International Trade Co., Ltd.	2,427,920,000	8,528,151,068	U-Lim International Trade Co., Ltd.
Zhejiang Jinhai Plastic	478,573,065	--	Zhejiang Jinhai Plastic
Mella Enterprise Ltd.	--	21,300,834,189	Mella Enterprise Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	745,461,086	799,092,491	Others (each below Rp400,000,000)
Total	18,058,065,372	48,985,634,874	Total
Bagian Jangka Pendek			Short Term Portion
Fadeka Swiss SA	(11,277,449,934)	(8,528,151,068)	Fadeka Swiss SA
U-Lim International Trade Co., Ltd.	(2,427,920,000)	(4,366,440,000)	U-Lim International Trade Co., Ltd.
Zhejiang Jinhai Plastic	(478,573,065)	--	Zhejiang Jinhai Plastic
Mella Enterprise Ltd.	--	(7,566,635,000)	Mella Enterprise Ltd.
Lain-lain	(745,461,086)	(799,092,491)	Others
Total Jangka Pendek	(14,929,404,085)	(21,260,318,559)	Total Short Term
Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion
Fadeka Swiss SA	3,128,661,287	9,829,406,058	Fadeka Swiss SA
Mella Enterprise Ltd.	--	13,734,199,189	Mella Enterprise Ltd.
U-Lim International Trade Co., Ltd.	--	4,161,711,068	U-Lim International Trade Co., Ltd.
Total Jangka Panjang	3,128,661,287	27,725,316,315	Total Long Term

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Mella Enterprise Ltd

Merupakan utang milik KD, entitas anak, untuk pembelian mesin Omipa Extrusion 2000 pada tahun 2012 sebesar Rp 29.559.392.443 atau setara dengan EUR 2,307,550.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, KD telah melakukan pembayaran cicilan pokok utang tersebut masing-masing sebesar Rp21.300.834.189 dan Rp7.951.443.500.

U-Lim International Trade Co. Ltd

Merupakan utang pembelian mesin tipe ACP Model UL-FR-1600L oleh Perusahaan. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD176,000 (setara dengan Rp2.427.920.000) dan USD685,542.69 (setara dengan Rp8.528.151.068)

Fadeka Swiss SA

Merupakan utang IV, entitas anak, kepada Fadeka Swiss SA atas pembelian mesin Omipa Plastic Extruder model 150. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar EUR955,967 (setara dengan Rp14.406.111.221) dan EUR1,213,060 (setara dengan Rp18.357.557.126)

Mella Enterprise Ltd.

Represents payable of KD, a subsidiary, for the purchase of machinery OMIPA Extrusion 2000 in 2012 amounting to Rp29,559,392,443, or equivalent to EUR2,307,550.

For the years ended, December 31, 2015 and 2014, KD has paid principal installment amounting to Rp21,300,834,189 and Rp7,951,443,500, respectively.

U-Lim Trading Co. Ltd.

Represent payable of purchase ACP-type machine Model UL-FR-1600L by the Company. The balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD176,000 (equivalent to Rp2,427,920,000) and USD685,542.69 (equivalent to Rp8,528,151,068), respectively.

Fadeka Swiss SA

Represent payable of IV, a subsidiary, to Fadeka Swiss SA for purchase of machinery Omipa Plastic Extruder models 150. The Balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to EUR955,967 (equivalent to Rp14,406,111,221) and EUR1,213,060 (equivalent to Rp18,357,557,126), respectively.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2015 Rp	2014 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	11,169,483,927	--
Entitas Anak		
PPN Masukan	17,635,633,564	5,863,356,894
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1,462,175,888	6,344,504,423
Pajak Penghasilan Pasal 21	232,093	
Pajak Penghasilan Pasal 22	--	10,233,000
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	280,348
Pajak Penghasilan Pasal 28A	5,992,942,293	--
Sub Total	25,090,983,838	12,218,374,665
Total	36,260,467,765	12,218,374,665

The Company
Income Tax Article 28A
Subsidiaries
Input VAT
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 28A
Sub Total
Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

	2015 Rp	2014 Rp
Perusahaan		
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A Tahun 2014	13,267,216,087	13,267,216,087
Sub Total	13,267,216,087	13,267,216,087

The Company
Estimated Tax Refund - PPh 28A Year 2014
Sub Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A			<i>Estimated Tax Refund - PPh 28A</i>
Tahun 2014	2,649,067,213	2,649,067,213	<i>Year 2014</i>
Tahun 2013	--	1,359,674,000	<i>Year 2013</i>
Tahun 2009	76,402,520	76,402,520	<i>Year 2009</i>
Tahun 2008	635,270,180	635,270,180	<i>Year 2008</i>
Taksiran Tagihan Pajak - PPN			<i>Estimated Tax Refund - VAT</i>
Tahun 2014	1,163,997,256	--	<i>Year 2014</i>
Tahun 2012	--	367,382,610	<i>Year 2012</i>
Sub Total	4,524,737,169	5,087,796,523	Sub Total
Total	17,791,953,256	18,355,012,610	Total

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No. 00048/406/12/046/14 atas pajak penghasilan pasal 28A tahun 2012 sebesar Rp 2.664.200.534.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut, lebih bayar pajak dibayar oleh Kantor Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80136/046-0130-2014 pada tanggal 16 Juli 2014 sebesar Rp2.663.700.534 dan sisa saldo ditagihkan melalui Surat Tagihan Pajak (STP) dengan No. 00045/106/12/046/14 tanggal 20 Juni 2014 atas denda Pasal 7 KUP sebesar Rp500.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/11/406/13 atas pajak penghasilan 23 tahun 2011 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp 1.912.736.367.

Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak dibayar oleh Kantor Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80080/046-2013 pada tanggal 11 Juli 2013 sebesar Rp 1.907.071.327 dan sisanya akan dibayar untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2011 dengan surat No. 00110/11/46/13 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp5.665.040.

Pada tanggal 22 April 2015, KD menerima pembayaran atas SKPLB tersebut melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00025/406/13/046/15 sebesar Rp1.195.728.000.

PT Kreasi Dasatama (KD)

On June 20, 2014, the Company received an assessment letter on tax overpayment (SKPLB) with No. 00048/406/12/046/14 on income tax article 28A year 2012 amounting to Rp2,664,200,534.

Based on the Letter of Tax Overpayment, the overpayment of taxes paid by the Tax Office through Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80136/046-0130-2014 dated July 16, 2014 amounting to Rp2,663,700,534 and charged the remaining balance through Tax Collection Letters (STP) with No. 00045/106/12/046/14 dated June 20, 2014 on penalties Article 7 KUP amounting to Rp500,000.

In 2013, the Company received an Assessment Letter on Tax Overpayment (SKPLB) No. 00026/406/11/406/13 on income tax article 23 in year 2011 on June 18, 2013 amounting to Rp1,912,736,367.

Based on those SKPLB the overpayment tax paid by the Tax Office through Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80080/046-2013 on July 11, 2013 amounted to Rp1,907,071,327 and the remaining balance will be paid to Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 in year 2011 by letter No. 00110/11/46/13 dated June 18, 2013 amounted to Rp5,665,040.

In April 22, 2015, KD has received payment for those SKPLB through Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00025/406/13/046/15 amounting to Rp1,195,728,000.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan PPh 28A milik UPC untuk tahun pajak 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp854.537.713 dan Rp764.273.413. Sampai dengan tanggal laporan, belum terdapat pemeriksaan pajak.

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh pasal 28A No. 00038/406/08/431/10 tanggal 7 April 2010 sebesar Rp635.270.180, UPC telah mengajukan surat keberatan tertanggal 15 Juni 2010 No. 489/KEU/UPC/VI/10 dan 488/KEU/UPC/VI/10. Pada tanggal 30 Mei 2011, UPC menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 dan KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011 yang menolak keberatan tersebut. Atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut, UPC telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 0650/KEU/UPC/VIII/11 dan 0651/KEU/UPC/VIII/11 tertanggal 22 Agustus 2011.

Pada tanggal 18 November 2015, UPC menerima Keputusan Pengadilan Pajak dengan No. Put.65889/PP/M.XVB/15/2015 dan No. Put.65890/PP/M.XVB/16/2015 yang menjelaskan mengenai mengabulkan seluruhnya Permohonan Banding terhadap Keputusan Terbanding Nomor: KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 dan KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011.

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00032/407/12/433/14 tanggal 29 Desember 2014 sebesar Rp367.382.610, UPC telah mengajukan surat keberatan tertanggal 6 Januari 2015 No. 006/KEU/UPC/II/15. Pada tanggal 30 Mei 2011, UPC menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP 0030.PPN/WPJ.22/KP.0703/2015 yang menerima keberatan tersebut.

UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00032/407/12/433/14 tanggal 29 Desember 2014 melalui surat perintah membayar kelebihan pajak No. 80036-431-0036-2015 tanggal 28 Januari 2015 yang diterima tanggal 5 Februari 2015 sebesar Rp356.582.614.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Estimated Claim for Tax Refund Article 28A owned by UPC for fiscal years 2015 and 2014 are amounting to Rp854,537,713 and Rp764,273,413, respectively. As of the report date, there is not yet tax inspection.

For Overpayment Tax Assessment Letter income tax article 28A No. 00038/406/08/431/10 dated April 7, 2010 amounted to Rp635,270,180, UPC has submitted an objection letter dated June 15, 2010 No. 489/KEU/UPC/VI/10 and 488/KEU/UPC/VI/10. At May 30, 2011, UPC received decision letter of the Directorate General of Taxation Office No. KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 and KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011 which rejected to the objection letter. UPC has been submitted an appeal to the Tax Court through letter No. 0650/KEU/UPC/VIII/11 and 0651/KEU/UPC/VIII/11 dated August 22, 2011.

On November 18, 2015, UPC received the tax Court Decision with Number Put. 65889/PP/M.XVB/15/2015 and Put. 65890/PP/M.XVB/16/2015 describing the grant entirely Appeal against Decision No. KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 and KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011.

For Overpayment Tax Assessment Letter Value Added Tax No. 00032/407/12/433/14 dated December 29, 2014 amounted to Rp367,382,610, UPC has submitted an objection letter dated January 6, 2015 No. 006/KEU/UPC/II/15. At May 30, 2011, UPC received decision letter of the Directorate General of Taxation Office No. KEP-0030.PPN/WPJ.22/KP.0703/2015 which accepted to the objection letter.

UPC has received payment for Overpayment Tax Assessment Letter Value Added Tax No. 00032/407/12/433/14 December 29, 2014 by letter orders to pay the excess tax paying No. 80036-431-0036-2015 dated January 28, 2015 that received on February 5, 2015 amounting to Rp356,582,614.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan PPh 28A tahun 2009 merupakan milik AI. Sampai dengan tanggal laporan, belum terdapat pemeriksaan pajak.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Estimated Claim for Tax Refund Article 28 A year 2009 owned by AI. As of the report date, there is not yet tax inspection.

c. Utang Pajak

	2015 Rp	2014 Rp
Perusahaan:		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)		
Pajak Penghasilan Pasal 21	235,731,755	665,568,565
Pajak Penghasilan Pasal 23	130,642,101	151,513,091
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	2,805,849,296
Pajak Pertambahan Nilai	149,539,792	322,980,557
Sub Total	515,913,648	3,945,911,509
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	591,155,680	1,319,294,373
Pajak Penghasilan Pasal 21	370,605,034	400,802,347
Pajak Penghasilan Pasal 23	270,980,904	193,659,960
Pajak Penghasilan Pasal 25	643,550,576	296,910,640
Pajak Penghasilan Pasal 26	3,104,505	
Pajak Penghasilan Pasal 29	105,137,272	1,171,106,944
Pajak Pertambahan Nilai	4,242,001,327	70,050,444
Sub Total	6,226,535,298	3,451,824,708
Total	6,742,448,946	7,397,736,217

c. Tax Payables

The Company
<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Value Added Tax</i>
Sub Total
Subsidiaries
<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Income Tax Article 26</i>
<i>Income Tax Article 29</i>
<i>Value Added Tax</i>
Sub Total
Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2015 Rp	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	(16,582,752,500)	(32,458,117,000)
Pajak Tangguhan	1,203,694,232	1,555,815,874
Sub Total Perusahaan	(15,379,058,268)	(30,902,301,126)
Entitas Anak		
Pajak Kini	(4,862,863,214)	(9,598,871,388)
Pajak Tangguhan	2,796,131,121	(1,070,777,949)
Sub Total Entitas Anak	(2,066,732,093)	(10,669,649,337)
Total	(17,445,790,361)	(41,571,950,463)

d. Benefit (Expense) Income Tax

The Company
<i>Current Tax</i>
<i>Deferred Tax</i>
The Company Sub Total
Subsidiaries
<i>Current Tax</i>
<i>Deferred Tax</i>
Subsidiaries Sub Total
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31 2015 and 2014 is as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Laba Konsolidasi Sebelum Pajak Penghasilan	147,204,866,336	331,590,433,815	<i>Consolidated Profit Before Income Tax</i>
Dikurangi:			<i>Less :</i>
Laba Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(118,396,883,794)	(289,227,836,703)	<i>Profit of Subsidiaries Before Income Tax</i>
Eliminasi Pajak Penghasilan Final	19,574,313,640	113,115,762,363	<i>Elimination Final Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	62,932,678,457	179,510,285,406	<i>Profit Before Income Tax of the Company</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Difference:</i>
Gaji, Upah dan Tunjangan	192,270,697	147,441,600	<i>Salary and Allowance</i>
Dividen dari Entitas Anak	(3,960,000,000)	(57,724,817,981)	<i>Dividend from Subsidiaries</i>
Penyusutan	9,477,157,441	4,550,093,196	<i>Depreciation</i>
Denda Pajak	231,364,500	40,748,201	<i>Tax Penalty</i>
Marketing dan Beban Sewa	2,214,010,725	2,142,903,731	<i>Marketing and Rent Expense</i>
Lain-lain	291,125,197	866,275,305	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dikenakan Pajak Final:			<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan Bunga	(9,862,377,067)	(5,521,065,640)	<i>Interest Expense</i>
Pendapatan Sewa	--	(402,660,000)	<i>Rent Income</i>
	(1,416,448,507)	(55,901,081,589)	
Beda Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Beban Penyusutan	(3,093,871,243)	4,319,729,651	<i>Depreciation Expense</i>
Manfaat Karyawan	4,653,266,000	2,341,475,765	<i>Employee Benefit</i>
Pembayaran Pesangon	(903,968,000)	--	<i>Employee Benefit Payment</i>
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap	--	(409,111,883)	<i>Gain On loss of Fixed Assets</i>
Beban Piutang tak Tertagih	662,531,762	(24,177,114)	<i>Bad Debt Expenses</i>
Penurunan nilai atas Persediaan Usang	3,496,821,538	(4,652,107)	<i>Impairment of Obsolete Inventories</i>
	4,814,780,057	6,223,264,311	
Penghasilan Kena Pajak	66,331,010,007	129,832,468,129	<i>Taxable Income</i>
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan Perusahaan	16,582,752,500	32,458,117,000	<i>Current Corporate Income Tax The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Unipack Plasindo	1,750,293,299	2,329,008,500	<i>PT Unipack Plasindo</i>
PT Mulford Indonesia	2,343,117,000	6,236,984,250	<i>PT Mulford Indonesia</i>
PT Alsynite Indonesia	664,315,643	1,032,878,638	<i>PT Alsynite Indonesia</i>
PT Alderon Pratama Indonesia	105,137,272	--	<i>PT Alderon Pratama Indonesia</i>
Total Pajak Penghasilan Tahun Berjalan	21,445,615,714	42,056,988,388	<i>Total Current Corporate Income Tax</i>
Kredit Pajak:			<i>Tax Credit:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	6,562,882,000	7,856,390,514	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,205,046,157	1,250,207,670	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 24	20,886,281	3,246,221,102	<i>Income Tax Article 24</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	18,963,421,989	33,372,513,801	<i>Income Tax Article 25</i>
Sub Total	27,752,236,427	45,725,333,087	<i>Sub Total</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Mulford Indonesia	6,088,342,142	5,551,600,303	<i>PT Mulford Indonesia</i>
PT Unipack Plasindo	2,604,831,012	3,093,281,913	<i>PT Unipack Plasindo</i>
PT Alsynite Indonesia	804,613,743	547,155,641	<i>PT Alsynite Indonesia</i>
PT Master Sepadan Indonesia	128,306,388	--	<i>PT Master Sepadan Indonesia</i>
PT Kreasi Dasatama	1,124,574,950	1,884,793,800	<i>PT Kreasi Dasatama</i>
Sub Total	10,750,668,235	11,076,831,657	<i>Sub Total</i>
Total Kredit Pajak	38,502,904,662	56,802,164,744	<i>Total Tax Credit</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Bayar:			Corporate Income Tax (Overpayment)
Perusahaan	(11,169,483,927)	(13,267,216,087)	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama	(1,124,574,950)	(1,884,793,800)	PT Kreasi Dasatama
PT Alsynite Indonesia	(140,298,100)	--	PT Alsynite Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	(128,306,388)	--	PT Master Sepadan Indonesia
PT Unipack Plasindo	(854,537,713)	(764,273,413)	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	(3,745,225,142)	--	PT Mulford Indonesia
Total (Lebih) Bayar	(17,162,426,220)	(15,916,283,300)	Total (Overpayment)
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar:			Corporate Income Tax Underpayment
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Alderon Pratama Indonesia	105,137,272	--	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Alsynite Indonesia	--	485,722,997	PT Alsynite Indonesia
PT Mulford Indonesia	--	685,383,947	PT Mulford Indonesia
Total Kurang Bayar	105,137,272	1,171,106,944	Total Underpayment

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	147,204,866,336	331,590,433,815	Profit Before Income Tax According to Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(118,396,883,794)	(289,227,836,703)	Profit of Subsidiary before Income Tax
Eliminasi	19,574,313,640	113,115,762,363	Elimination
Pajak penghasilan final	14,550,382,275	24,031,925,931	Final income tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	<u>62,932,678,457</u>	<u>179,510,285,406</u>	Profit Before Income Tax of the Company
Beban Pajak	<u>17,445,790,361</u>	<u>41,571,950,463</u>	Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>17,445,790,361</u>	<u>41,571,950,463</u>	Total Income Tax Expense

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for corporate income tax return.

e. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2015 Rp	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Penyusutan Aset Tetap	3,342,038,346	(773,467,811)	--	2,568,570,535	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35,375,477)	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale of Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	2,336,600	165,632,941	--	167,969,541	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	--	874,205,385	--	874,205,385	Allowance for Impairment of Inventories
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	7,782,537,784	937,323,717	1,125,663,750	9,845,525,251	Post Employment Benefit Liabilities
Sub Total Perusahaan	11,091,537,253	1,203,694,232	1,125,663,750	13,420,895,235	Sub Total the Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	1,854,973,772	2,519,671,869	174,769,250	4,549,414,891	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	2,888,769,740	52,497,904	309,767,250	3,251,034,894	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	4,083,267,089	184,277,437	452,944,000	4,720,488,526	PT Mulford Indonesia
PT Alysnyte Indonesia	273,782,744	(38,939,789)	62,600,750	297,443,705	PT Alysnyte Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	--	51,315,665	--	51,315,665	PT Master Sepadan Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	--	27,308,035	--	27,308,035	PT Alderon Pratama Indonesia
Sub Total Entitas Anak	9,100,793,345	2,796,131,121	1,000,081,250	12,897,005,716	Sub Total Subsidiaries
Total	20,192,330,598	3,999,825,353	2,125,745,000	26,317,900,951	Total

	2013 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	Efek Divestasi Entitas Anak/ Effect of Divestment of Subsidiaries Rp	2014 Rp	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Penyusutan Aset Tetap	2,262,105,933	1,079,932,413	--	--	3,342,038,346	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	66,902,494	(102,277,971)	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale of Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	8,380,878	(6,044,278)	--	--	2,336,600	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	1,163,027	(1,163,027)	--	--	--	Allowance for Impairment of Inventories
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	6,184,010,297	585,368,737	1,013,158,750	--	7,782,537,784	Post Employment Benefit Liabilities
Sub Total Perusahaan	8,522,562,629	1,555,815,874	1,013,158,750	--	11,091,537,253	Sub Total Company
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Indahcup Sukses Makmur	3,121,627,108	--	--	(3,121,627,108)	--	PT Indahcup Sukses Makmur
PT Kreasi Dasatama	3,332,044,872	(1,640,442,350)	163,371,250	--	1,854,973,772	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	2,204,789,614	291,933,126	392,047,000	--	2,888,769,740	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	3,582,826,523	250,775,816	249,664,750	--	4,083,267,089	PT Mulford Indonesia
PT Alysnyte Indonesia	219,263,285	26,955,459	27,564,000	--	273,782,744	PT Alysnyte Indonesia
Sub Total Entitas Anak	12,460,551,402	(1,070,777,949)	832,647,000	(3,121,627,108)	9,100,793,345	Sub Total Subsidiaries
Total	20,983,114,031	485,037,925	1,845,805,750	(3,121,627,108)	20,192,330,598	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

18. Beban Akruai

18. Accruals

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Komisi Penjualan	9,280,944,406	16,275,784,688	<i>Sales Commission</i>
Gaji dan Bonus	4,245,377,560	118,193,650	<i>Salaries and Bonuses</i>
Listrik, Air dan Telekomunikasi	2,934,286,939	1,637,586,666	<i>Electricity, Water and Telecommunications</i>
Konsultan dan Manajemen Fee	659,114,760	507,544,578	<i>Consultant and Management Fee</i>
Beban Angkut	610,690,552	618,565,765	<i>Transportation Expenses</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	607,672,856	357,582,079	<i>Repair and Maintenance</i>
Asuransi Karyawan	252,615,277	104,547,609	<i>Employees insurance</i>
Lokal dan Ekspor Ekspedisi	172,637,217	173,215,940	<i>Local and Export Expedition</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	750,394,216	1,027,053,015	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total	19,513,733,783	20,820,073,990	Total

19. Uang Muka Pelanggan

19. Advance from Customers

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Altira Office Tower	17,735,411,422	65,052,181,043	<i>Altira Office Tower</i>
Asuransi	6,793,125,068	2,824,436,210	<i>Insurance</i>
Altira Office Park	6,126,643,061	27,763,104,423	<i>Altira Office Park</i>
Sewa	1,987,500,000	--	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2,082,239,961	4,436,914,135	<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
Uang Muka Pelanggan	34,724,919,512	100,076,635,811	Advance from Customers

Rincian uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of advances and Altira Office Park and Altira Office Tower by the customer are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Altira Office Tower			Altira Office Tower
Bank Panin Indonesia	6,648,189,821	22,713,551,841	<i>Bank Panin Indonesia</i>
PT Lestari Gemilang	4,425,176,712	8,939,426,812	<i>PT Lestari Gemilang</i>
PT Global Jaya Propertindo	4,277,658,559	14,621,535,427	<i>PT Global Jaya Propertindo</i>
PT Sunter Grahamas	1,448,924,402	7,990,960,303	<i>PT Sunter Grahamas</i>
PT Graha Sunter Indah	935,461,928	5,159,164,221	<i>PT Graha Sunter Indah</i>
PT Armada Samudra Global	--	3,816,838,273	<i>PT Armada Samudra Global</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	--	1,810,704,166	<i>Others (each below Rp5,000,000,000)</i>
Sub Total Office Tower	17,735,411,422	65,052,181,043	Sub Total Office Tower
Altira Office Park			Altira Office Park
PT Tunas Muda Perkasa	5,785,920,000	--	<i>PT Tunas Muda Perkasa</i>
Sri Sutijah Hardjo	--	12,420,000,000	<i>Sri Sutijah Hardjo</i>
PT Harimas Tunggal Perkasa	--	6,480,000,000	<i>PT Harimas Tunggal Perkasa</i>
PT Trias Sentosa Tbk	--	1,701,890,790	<i>PT Trias Sentosa Tbk</i>
PT Alp Petro Indonesia	--	1,612,161,328	<i>PT Alp Petro Indonesia</i>
PT Bank Central Asia	--	1,030,422,646	<i>PT Bank Central Asia</i>
PT Air Mas Perkasa	--	90,909,090	<i>PT Air Mas Perkasa</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	340,723,061	4,427,720,569	<i>Others (each below Rp5,000,000,000)</i>
Sub Total Altira Office Park	6,126,643,061	27,763,104,423	Sub Total Altira Office Park
Total	23,862,054,483	92,815,285,466	Total

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of customer advances for each value of the contract of sale are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
100%	843,480,328,064	341,512,471,818	100%
50% - 99%	6,952,363,636	370,348,943,649	50% - 99%
20% - 49%	5,785,920,000	3,544,363,636	20% - 49%
Dibawah 20%	--	1,901,613,257	Below 20%
Total	856,218,611,700	717,307,392,360	Total

Jumlah uang muka pelanggan terhadap total nilai kontrak masing – masing per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 98,69% dan 86,69%.

Total deposits from customers of the total contract value of December 31, 2015 and 2014 amounted to 98,69 and 86.69%, respectively.

Jumlah uang muka pelanggan terhadap total nilai penjualan masing – masing per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 355,97% dan 167,09%.

Total deposits from customers of the total sales value as of December 31, 2015 and 2014 amounted to 355,97% and 167.09%, respectively.

Uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower sebagian besar sudah terealisasi pada akhir tahun 2015.

Advances and Altira Office Park Office Tower almost realized in end of 2015.

20. Utang Sewa Pembiayaan

20. Finance Lease Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
TIFA Finance	29,227,534,156	--	TIFA Finance
PT Orix Indonesia Finance	911,442,729	3,131,728,167	PT Orix Indonesia Finance
BTMU BRI Finance	229,643,392	539,652,471	BTMU BRI Finance
	30,368,620,277	3,671,380,638	
Dikurangi:			Less:
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4,071,487,692)	(2,971,185,165)	Finance Lease Payable - Short Term Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Bagian Jangka Panjang	26,297,132,585	700,195,473	Finance Lease Payable - Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the future based on finance lease agreements are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
2014	--	50,305,867	2014
2015	--	3,321,964,421	2015
2016	8,233,520,730	682,640,613	2016
2017	10,139,092,299	83,865,279	2017
2018	11,712,582,000	--	2018
2019	10,802,710,000	--	2019
Total Pembayaran Sewa Minimum	40,887,905,029	4,138,776,180	Total Minimum Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	10,519,284,752	467,395,542	Interest Not mature
Jumlah Liabilitas Sewa	30,368,620,277	3,671,380,638	Total Lease Payable
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4,071,487,692)	(2,971,185,165)	Portion Due in One Year
Bagian Jangka Panjang	26,297,132,585	700,195,473	Long-term portion

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebagai berikut:

Perjanjian Sewa Pembiayaan No.
JLLS/151102410/52 tanggal 13 November 2015

Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
Pembiayaan
Jenis Sewa : *Sale and Lease Back*
Pembiayaan
Aset Sewa : *Omipa Extrusion 2600 of*
Pembiayaan *Hollow Profile in PP*
Biaya : Rp34.000.000.000
Perolehan
Nilai : Rp28.135.000.000
Pembiayaan
Bunga : 14,5%

Jangka : 48 bulan
Waktu
Harga Jual : Rp28.135.000.000
Nilai Buku : Rp27.952.411.050
Keuntungan : Rp182.588.950

Perjanjian Sewa Pembiayaan No.
JLLS/151102420/50 tanggal 13 November 2015

Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
Pembiayaan
Jenis Sewa : *Sale and Lease Back*
Pembiayaan
Aset Sewa : *Automatic Flat Bed Die Cutter*
Pembiayaan *with Stripping System KS-1760SF*
Biaya : Rp2.250.000.000
Perolehan
Nilai : Rp1.855.000.000
Pembiayaan
Bunga : 14,5%

Jangka : 48 bulan
Waktu
Harga Jual : Rp1.865.000.000
Nilai Buku : Rp2.476.717,967
Rugi : Rp611.717.967

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. F036141
tanggal 8 Juli 2014.

Perusahaan : PT BTMU-BRI Finance
Pembiayaan
Jenis Sewa : *Finance Lease*
Pembiayaan
Aset Sewa : *1 set Branson Ultrasonic*
Pembiayaan *Welder 2000Xt2, 1 set*
Branson Ultrasonic Handheld

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD has obtained a lease as follows:

Lease Agreement No. JLLS151102410/52 dated November 13, 2015.

Lessor : PT TIFA Finance Tbk

Type of : Sale and Lease Back
Leasing
Lease Asset : Omipa Extrusion 2600 of
Hollow Profile in PP
Cost : Rp34,000,000,000

Financing : Rp28,135,000,000
Value
Interest : 14.5%
Rate
Period : 48 months

Selling Price : Rp28,135,000,000
Book Value : Rp27,952,411,050
Gain : Rp182,588,950

Lease Agreement No. JLLS151102420/50 dated November 13, 2015.

Lessor : PT TIFA Finance Tbk

Type of : Sale and Lease Back
Leasing
Lease Asset : Automatic Flat Bed Die Cutter
with Stripping System KS-1760SF
Cost : Rp2,250,000,000

Financing : Rp1,855,000,000
Value
Interest : 14.5%
Rate
Period : 48 months

Selling Price : Rp1,865,000,000
Book Value : Rp2,476,717,967
Loss : Rp611,717,967

Lease Agreement No. F036141 dated July 8, 2014.

Lessor : PT BTMU-BRI Finance

Type of : Finance Lease
Leasing
Lease Asset : 1 set Branson Ultrasonic
Welder 2000Xt2, 1 set
Branson Ultrasonic Handheld

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	<i>Welder LPT 30 for Rnd, dan 1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30.</i>
Biaya Perolehan	: Rp584.430.000
Nilai Pembiayaan	: Rp409.101.000
Bunga	19%
Jangka Waktu	36 bulan

	<i>Welder LPT 30 for Rnd, and 1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30.</i>
Cost	: Rp584,430,000
Financing Value	: Rp409,101,000
Interest Rate	19%
Period	36 months

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. F030956 tanggal 21 Desember 2011.

Finance Lease Agreement No. F030956 dated December 21, 2011.

Perusahaan Pembiayaan	: PT BTMU-BRI Finance
Jenis Sewa Pembiayaan	: <i>Finance Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	: Automatic Flat Bed Die Cutter with Stripping System LS-1670SF
Biaya Perolehan	: USD375,500
Nilai Pembiayaan	: USD250,250
Uang Jaminan	USD1,000
Bunga	6,72 %
Jangka Waktu	36 bulan

Lessor	: <i>PT BTMU-BRI Finance</i>
Type of Leasing	: <i>Finance Lease</i>
Lease Asset	: <i>Automatic Flat Bed Die Cutter with Stripping System LS-1670SF</i>
Cost	: <i>USD375,500</i>
Financing Value	: <i>USD250,250</i>
Guarantee	<i>USD1,000</i>
Interest Rate	<i>6.72 %</i>
Period	<i>36 bulan</i>

PT Mulford Indonesia (MI)

Pada tahun 2015 dan 2014, MI memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2 – 3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

PT Mulford Indonesia (MI)

In 2015 and 2014, MI obtained a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance to facilitate a particular vehicle with a lease term of 2-3 years with an option to purchase the asset at the end of the lease period.

Sewa pembiayaan dijamin dengan BPKB kendaraan (berikut kelengkapan faktur dan kuitansi). Apabila BPKB belum selesai, maka sebagai jaminan sementara adalah Surat Pernyataan Penyerahan BPKB dari pihak Dealer resmi, sampai BPKB diserahkan kepada PT ORIX Indonesia Finance.

Finance leases are secured by the BPKB (following completion of invoices and receipts). If BPKB unfinished, then as a temporary guarantee is Statement of Submission BPKB from the Dealer, until BPKB handed over to PT ORIX Indonesia Finance.

Seluruh aset sewa pembiayaan tidak diperbolehkan dialihkan kepada pihak lain.

All assets under finance leases are not allowed to be transferred to another party.

21. Pinjaman Bank

21. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman Bank Jangka Panjang:			Long Term Loan:
Perusahaan			The Company
PT Bank Central Asia Tbk	56,000,000,000	70,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,902,172,125	20,827,172,125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5,000,000,000	15,000,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,715,966,667	15,954,133,333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7,000,000,000	--	PT Bank Central Asia Tbk
	100,618,138,792	121,781,305,458	
Dikurangi: Jatuh Tempo Tahun Berjalan			Less: Current Portion
Perusahaan			The Company
PT Bank Central Asia Tbk	(14,000,000,000)	(14,000,000,000)	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	(5,000,000,000)	(10,000,000,000)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(4,675,000,000)	(1,925,000,000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(3,415,966,667)	(2,154,133,333)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	(1,500,000,000)	--	PT Bank Central Asia Tbk
	(28,590,966,667)	(28,079,133,333)	
Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	42,000,000,000	56,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,227,172,125	18,902,172,125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	5,000,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,300,000,000	13,800,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,500,000,000	--	PT Bank Central Asia Tbk
	72,027,172,125	93,702,172,125	

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No. 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Plafon	: Rp70.000.000.000
Tujuan	: Fasilitas <i>Installment</i>
Periode	: 60 bulan
Bunga	: 11,5% p.a.

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 M², terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 11) dan piutang usaha sebesar Rp20.000.000.000.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Company Facility Agreement No. 428-0175-2012-003 dated October 24, 2014, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

Plafond	: Rp70,000,000,000
Purpose	: <i>Installment Facility</i>
Period	: 60 Months
Interest	: 11.5% p.a.

Collaterals for the loan facility are:

Land as described in SHGB No. 2704 / Cicau, located in West Java Bekasi, Centre Cikarang District, Cicau village, known locally as Silicon Delta Region II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Block F 17-1, Bekasi, covering an area of 31,450 sqm, registered under the name of The Company located in North Jakarta (Note 11) and account receivable amounted to Rp20,000,000,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization / Interest* Minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014 masing-masing sebesar Rp14.000.000.000 dan nihil.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp56.000.000.000 dan Rp70.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0683/KI/2013 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sublimit LC sight/usance dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi
 - Batas Kredit : Rp22.000.000.000
 - Jenis Kredit : *Non-Revolving*

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* of at least one time;
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax / Interest* Minimum of 2 times;
- *Current Ratio* of at least one time; and
- *Debt to Equity Ratio* of at least 1 time.

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank to:

- Bind its self as guarantor in any form and name and/or pledge assets of the Company to other parties;
- Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business;
- If the company is incorporated:
 - i. Consolidate, merger, acquisition, dissolution /liquidation;
 - ii. Change the status of the institution.

The Company has received approval from PT Bank Mandiri (Persero)Tbk through the approval letter dated November 7, 2014 to the lifting of restrictions on the distribution of dividends.

Payment for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp14,000,000,000 and nil, respectively.

The balance of the credit facility on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 56,000,000,000 and Rp70,000,000,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Loan Agreement No. CRO.JTH/0683/KI/2013 dated October 18, 2013, the Company obtained investment credit facility sublimit LC sight / usance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

1. Investment Loan Facility
 - Credit Limit : Rp22,000,000,000
 - Types of Credit : *Non-Revolving*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan : Pembelian Mesin dan Peralatan ACP Line ULI-FR-1600L dan ACP Line LSACP-1600
Periode : 66 bulan
Bunga : 11,00% p.a. (suku bunga mengambang)

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

- 1 Unit Mesin ACP Line ULI-FR-1600-L (Catatan 11);
- 1 Unit Mesin ACP Line LSACP-1600 (Catatan 11); dan
- Mesin dan Peralatan terikat secara fidusia dengan nilai agunan sebesar Rp 22.000.000.000 (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
- Mengubah porsi coverage penjaminan agunan yang dijamin di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
- Membuat langkah-langkah/ kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/ atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., supplier, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut;

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham; serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Purpose : Purchase Machine and Equipment ACP Line ULI-FR-1600L dan ACP Line LSACP-1600
Period : 66 Months
Interest : 11.00% per annum (floating rate)

Collaterals for the loan facility are:

- 1 Unit Machine ACP Line ULI-FR-1600-L (Note 11);
- 1 Unit Machine ACP Line LSACP-1600 (Note 11); and
- Machinery and Equipment fiduciary bound by the collateral value of Rp 22,000,000,000 (Note 11).

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank to:

- Making changes to the Articles of Association which changes the structure of ownership of shares of the Company by PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa and Haryanto Tjiptodihardjo for <51%;
- transfer the collateral, unless stock merchandise;
- Making changes to the coverage portion of the collateral which are pledged to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.
- Divert / deliver to the other party, in part or in full on the rights and obligations associated with the debtor's credit facility;
- Making policies which will interfere with the operation of the Company and/or the debtor's payment obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Supplier, and/or other third parties and/or breaking the law.

Other than the above, the Company have to make a written notification to:

- Making changes to the Articles of Association including shareholders, directors and commissioners, capital and value of shares also filed a copy of the Articles of Association in which the changes is made;
- Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction while still maintain the fulfillment of financial covenant;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Melunasi hutang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant; dan
- Mengambil bagian Dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant.

Saldo untuk fasilitas kredit Bank Mandiri 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp18.902.172.125 dan Rp20.827.172.125.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp1.925.000.000 dan Rp825.000.000.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melalui surat No. CCBC.JTH/SPPK/0198/2014 tanggal 29 September 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/130870/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013, Perusahaan telah merubah Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/10174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dari HSBC Ltd. Berdasarkan perubahan ini, Perusahaan memiliki tambahan fasilitas dari HSBC dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kredit : *Reducing Balance Loan II* dengan nilai maksimal sebesar Rp27.500.000.000
Bunga : 1,5% p.a di bawah suku bunga bank terbaik

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotek atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp 105.000.000.000 (catatan 11);
- Transfer kepemilikan atas Mesin secara fidusia sebesar Rp 15.000.000.000 (catatan 11);
- Transfer kepemilikan atas Persediaan dan/atau Piutang secara fidusia sebesar Rp 45.000.000.000 (catatan 6 dan 7); dan
- *Corporate Guarantee* dari PT Sinar Grahama Lestari (atau Perusahaan lain yang akan mengambil alih proyek *Build-Operate-Transfer* (BOT) PT Sinar Grahama Lestari) sebesar Rp40.000.000.000,- sebagai jaminan atas fasilitas *Reducing Balance Loan II* (Catatan 11).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- *Binds itself as a guarantor of debt or pledge assets of the debtor to another party;*
- *Pay off debts of the debtor to the owners / shareholders while still maintain the fulfillment of financial covenant; and*
- *Taking part Dividend of the Company while still maintain the fulfillment of financial covenant.*

Balance for bank credit facility December 31, 2015 and 2014, amounted Rp18,902,172,125 and Rp20,827,172,125, respectively.

Repayment made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,925,000,000 and Rp825,000,000, respectively.

The Company has received approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. by letter No. CCBC.JTH/SPPK/0198/2014 dated September 29, 2014 to the lifting of restrictions on the distribution of dividends.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Based on the Company's Facility Agreement No. JAK/130870/U/130903 dated October 3, 2013, the Company has changed the Company's Facility Agreement No. JAK/10174/U/110121 dated March 11, 2011 from HSBC Ltd. Based on these changes, the Company has an additional facility of HSBC with the following details:

Types of Credit : Reducing Balance Loan II with a maximum limit of Rp27,500,000,000
Interest : 1.5% per annum below the best bank rates

Collaterals for the loan are:

- *Mortgages on land and factory building located in Delta Silikon, Cikarang, Bekasi amounting to Rp105,000,000,000 (Note 11);*
- *Transfer of ownership of the machine with fiduciary Rp15,000,000,000 (Note 11);*
- *Transfer of ownership of the inventory and/or receivables with fiduciary Rp45,000,000,000 (Note 6 and 7); and*
- *Corporate Guarantee from PT Sinar Grahama Lestari (or any other company that would take over the project Build-Operate-Transfer (BOT) PT Sinar Grahama Lestari) Rp40,000,000,000,- to cover the facility Reducing Balance Loan II (Note 11).*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Saldo untuk fasilitas kredit HSBC pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp15.000.000.000 untuk *Reducing Balance Loan II*.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

Entitas Anak

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. CBC.JTH/SPPK/0024/2014 tanggal 12 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan kembali *asset existing* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

Batas Kredit : Rp17.000.000.000
Jenis Kredit : Kredit Investasi

Sifat Kredit : *Non-Revolving*

Tujuan : Pembiayaan kembali asset existing mesin Omipa Extrusion 2500

Periode : 60 bulan
Bunga : 11,00% p.a. (suku bunga mengambang)

Jaminan atas fasilitas kredit adalah:

- 1 unit mesin Omipa Extrusion 2500 - PP Hollow Profile Sheet Extrusion Line yang akan diikat fidusia minimal sebesar Rp 21.250.000.000 (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian, KD terikat dengan pembatasan tertentu. KD harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar KD termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Financial covenants of the loan facility are:

- *Current Ratio of at least 1 time;*
- *EBITDA of at least 1 time; and*
- *Maximum debt to equity ratio of 1.75 times.*

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Balance for loan facility HSBC as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp5,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively, for Reducing Balance Loan II.

Repayment made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.

Subsidiaries

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Facility Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0024/2014 dated March 12, 2014, the Company obtained the refinancing of assets existing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following conditions:

Credit Limit : Rp17,000,000,000
Types of : Investment Credit

Nature of : Non-Revolving
Credit

Purpose : Refinancing of existing assets machine OMIPA Extrusion 2500

Period : 60 Months
Interest : 11.00% per annum (floating rate)

Collaterals for the loan are:

- *1 unit machine OMIPA Extrusion 2500 - PP Hollow Profile Sheet Extrusion Line which is bound fiduciary amounting to Rp21,250,000,000 (Note 11).*

Under the agreement, KD bound by certain restrictions. KD must obtain approval from the Bank to:

- *Making changes to the Articles of Association KD including shareholders, directors and commissioners, capital and value of shares;*
- *transfer the collateral, unless stock merchandise;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan KD kepada pihak lain;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit KD;
- Melunasi hutang KD kepada pemilik/pemegang saham; dan
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan untuk kepentingan pribadi.

KD telah mendapat persetujuan dari Bank Mandiri melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Saldo untuk fasilitas kredit Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp13.715.966.667 dan Rp15.954.133.333.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah Rp2.154.133.333 dan Rp1.045.866.667.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Berdasarkan perjanjian No 428-0711-2007-010 tanggal 12 Agustus 2015 pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 11,75% untuk tahun 2015. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang. Terdaftar atas nama PT Unipack Plasindo (Catatan 11);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 6); dan
- Empat buah mesin untuk PVC Corrugated Roof yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit Investasi.

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- Obtain credit or a loan facility from the other party, except in the framework of reasonable business transaction;
- Binds itself as the guarantor of a debt or pledge assets of KD to another party;
- Divert / deliver to the other party, in part or in full on the rights and obligations associated with the debtor's credit facility KD;
- Pay off debts KD of the debtor to the owners / shareholders; and;
- Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.

KD has received approval from Bank Mandiri through approval letter dated November 7, 2014 to revocation of restrictions on the distribution of dividends.

Balance for loan facility Bank Mandiri as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp13,715,966,667 and Rp15,954,133,333, respectively.

Repayment made for the December 31, 2015 dan 2014, amounted to Rp2,154,133,333 and Rp1,045,866,667, respectively.

PT Unipack Plasindo (UPC)

On November 15, 2007 UPC had obtained Investment Credit (IC) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Based on agreement No. 428-0711-2007-010 dated August 12, 2015 this loan had maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest 11.75% per annum in 2015. The period of this loan is 60 months.

Guarantee loan facility are:

- Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 11);
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7);
- Trade receivable amounting to Rp13,750,000,000 (Note 6); and
- Four units machines for PVC Corrugated Roof which funded by the investment facility.

Based on the agreement, UPC bound by certain restrictions. UPC shall obtain approval from the Bank to:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Saldo fasilitas Kredit Investasi pada adalah sebesar Rp7.000.000.000 per tanggal 31 Desember 2015.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp475.000.000.

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No 167 tanggal 22 Oktober 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, SGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja *non revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut memiliki nilai maksimum Rp430.000.000.000, yang terbagi menjadi 5 (lima) tahapan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai modal kerja untuk pembangunan proyek *Altira Business Park* yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Lot 85, Sunter, Jakarta Utara. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan tidak termasuk masa tenggang 24 bulan dimulai dari 22 Oktober 2012. Bunga 9,75% per tahun dan dapat berubah berdasarkan kondisi yang diterapkan bank.

Jaminan fasilitas kredit adalah:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1596/Sunter Jaya meliputi 22.679 m2 total area dan No. 1598/Sunter Jaya meliputi 2.635 m2 total area yang terletak di Jalan Yos Sudarso Kavling 85, Sunter, Jakarta Utara atas nama SGL yang telah diikat dengan jaminan sebesar Rp 685.200.000.000 (Catatan 11); dan
- Jaminan dan arus kas SGL dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian, SGL terikat dengan pembatasan tertentu. SGL harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar SGL, termasuk pemegang saham, direksi dan/atau komisaris dan nilai saham;
- Transfer agunan, kecuali dalam transaksi bisnis yang wajar;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- *Additional debt from others bank/financial institutions;*
- *Change management and shareholders;*
- *Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).*

The balance of investment Credit as December 31, 2015 amounted to Rp7,000,000,000.

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2015 amounted to Rp475,000,000.

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No. 167 dated October 22, 2012 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta, SGL obtained a non-revolving working capital loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan has a maximum value of Rp430,000,000,000, which is divided into five (5) stages. The credit facility was used to finance working capital for project development Altira Business Park, located at Jalan Yos Sudarso Lot 85, Sunter, North Jakarta. The loan term is 36 months not including a grace period of 24 months starting from October 22, 2012. Interest of 9.75% per year and are subject to change based on the conditions that apply bank.

Collaterals for the loan are:

- *Certificate of Building Use Rights No. 1596/Sunter Jaya covering a total area of 22,679 sqm and No. 1598/Sunter Jaya covering a total area of 2,635 sqm located in Jl Yos Sudarso Lot 85, Sunter, North Jakarta on behalf of SGL who had been tied with a guarantee amounting to Rp685,200,000,000 (Note 11); and*
- *Guarantees and SGL cash flow of the Company.*

Based on the agreement, SGL bound by certain restrictions. SGL must obtain approval from the Bank to:

- *Making changes to the Articles of Association SGL including shareholders, directors and/or commissioners, and value of shares;*
- *Transfer of collateral, except in the normal business transaction;*

- Mendapatkan fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi bisnis yang wajar dengan pemberitahuan tertulis kepada bank;
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan aset SGL kepada pihak lain;
 - Mengambil bagian dividen atau modal untuk bisnis dan kepentingan pribadi di luar tujuan; dan
 - Membayar utang SGL untuk pinjaman pemilik/pemegang saham / sub-ordinat.
- Obtain credit or a loan facility from the other party, except in the framework of reasonable business transaction by written notice to the bank;
 - Binds itself as the guarantor of a debt or pledge assets of SGL to another party;
 - Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.
 - Pay off debts SGL of the debtor to the owners/shareholders/sub-ordinat.

SGL telah melunasi pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 25 Juni 2014.

SGL has settled the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on June 25, 2014.

22. Modal Saham

22. Capital Stocks

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	2015			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp	
PT Harimas Tunggal Perkasa	162,819,000	33.69	16,281,900,000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	162,819,000	33.69	16,281,900,000	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	7,662,000	1.59	766,200,000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
	333,300,000	69	33,330,000,000	
Masyarakat				Public
Diatas 5%				Above 5%
- Heyokha Major	53,200,000	11.01	5,320,000,000	Heyokha Major -
- Lion Trust (Singapore) Limited	48,500,000	10.03	4,850,000,000	Lion Trust (Singapore) Limited -
Dibawah 5% (Lainnya)	48,350,000	10.00	4,835,000,000	Under 5% (Others)
Total Masyarakat	150,050,000	31.04	15,005,000,000	Total Public
Total	483,350,000	100.00	48,335,000,000	Total

	2014			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp	
PT Harimas Tunggal Perkasa	162,819,000	33.69	16,281,900,000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	162,819,000	33.69	16,281,900,000	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	7,662,000	1.59	766,200,000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Masyarakat	150,050,000	31.04	15,005,000,000	Public
Total	483,350,000	100.00	48,335,000,000	Total

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the number of shares outstanding at the end and the beginning of the reporting period is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal	483,350,000	435,000,000	Beginning Balance
Penawaran Umum Saham Perdana	--	48,350,000	Initial Public Offering
Saldo Akhir	483,350,000	483,350,000	Ending Balance

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 231, tanggal 18 Desember 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan sebagai berikut:

a. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ partopel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Pasar Modal sebanyak-banyaknya 48.350.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Sehubungan dengan keputusan tersebut, para pemegang saham menyetujui dan menyatakan melepas haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru

b. Menyetujui penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh :

- PT Harimas Tunggal Perkasa sebanyak-banyaknya 70.832.500 saham;
- PT Tunggal Jaya Investama sebanyak-banyaknya 70.832.500 saham; dan
- Haryanto Tjiptodihardjo sebanyak-banyaknya 3.335.000.

Dalam penawaran umum kepada masyarakat sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 145.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar, dengan nilai nominal seluruhnya Rp14.500.000.000.

c. Sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 483.350.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp48.335.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Saham yang dikeluarkan saat penawaran umum (penambahan modal) sebanyak 48.350.000 saham
- Saham yang telah dikeluarkan (Akta No. 166) sebanyak 435.000.000 saham

Sehingga susunan para pemegang saham sebagai berikut:

- PT Harimas Tunggal Perkasa sebesar Rp16.281.900.000;
- PT Tunggal Jaya Investama Rp16.281.900.000;
- Haryanto Tjiptodihardjo Rp766.200.000; dan
- Masyarakat Rp15.005.000.000.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Impack Pratama Industri Tbk Nomor : AHU-10374.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 29 Desember 2014.

Based on the Amendment of Articles of Association of the Company No. 231, dated December 18, 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta, the Company decided as follows:

a. *Approved to issue the Company's share in portfolio and offer / sell new shares to the public through the Public Offering of Capital Markets as much as 48,350,000 shares, with a par value of Rp100 per share. In relation to the decision, the shareholders approved and stated to release its right to purchase in advance on the offer or sale of new shares*

b. *Approved the offer / sale of shares owned by:*

- *PT Harimas Tunggal Perkasa as much as 70,832,500 shares;*
- *PT Tunggal Jaya Investama as much as 70,832,500 shares; and*
- *Haryanto Tjiptodihardjo as much as 3,335,000 shares.*

In the public offering the total as much as 145,000,000 shares, with par value of Rp100 per share, with a total nominal value of Rp14,500,000,000.

c. *So that the total number of shares issued by the Company are as 483.350,000 shares, with a par value of Rp 100 per share, with a total nominal value of Rp 48,335,000,000 with the following details:*

- *Shares issued during the public offering (capital increase) of 48,350,000 shares*
- *Shares issued (Deed No. 166) of 435,000,000 shares*

The composition of the shareholders are:

- *PT Harimas Tunggal Perkasa sebesar Rp16,281,900,000;*
- *PT Tunggal Jaya Investama Rp16,281,900,000;*
- *Haryanto Tjiptodihardjo Rp766,200,000; and*
- *Masyarakat Rp15,005,000,000.*

This change has been notified to Minister of Jusctice and Human Rights based Letter of Acceptance Notification of Change Data Company PT Impack Pratama Industri Tbk Number: AHU-10374.40.21.2014 2014 dated December 29, 2014.

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid In Capital

	2015 Rp	2014 Rp	
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali yang timbul dari: Pelepasan Investasi pada Entitas Anak			<i>Difference in Value Arising from Transactions Between Entities Under Common Control Disposal of Investments in Subsidiaries</i>
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	(522,863,713)	(522,863,713)	<i>Impack Consolidated Investment Pte. Ltd</i>
PT Indahcup Sukses Makmur	(6,429,567,118)	(6,429,567,118)	<i>PT Indahcup Sukses Makmur</i>
PT Bangun Optima Terpadu	1,955,258	1,955,258	<i>PT Bangun Optima Terpadu</i>
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134,907,109)	(134,907,109)	<i>PT Grahamas Lestari Sentosa</i>
	(7,085,382,682)	(7,085,382,682)	
Penawaran Umum Saham Perdana	178,895,000,000	178,895,000,000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penerbitan Saham	(2,890,302,182)	(2,890,302,182)	<i>Share Issuance Cost</i>
	176,004,697,818	176,004,697,818	
Total	168,919,315,136	168,919,315,136	Total

Pada tanggal 30 Desember 2003, Perusahaan menjual investasinya pada saham ICI, Ltd. Kepada entitas sepengendali. Selisih antar nilai entitas dicatat sebagai saldo negative sebesar Rp522.863.713 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 30, 2003, the Company sold its investment in the shares of ICI, Ltd. To entities under common control. The difference between the value of the entity is recorded as a negative balance of Rp522,863,713 in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di PT Indah Cup Sukses Makmur dan PT Bangun Optima Terpadu kepada pihak-pihak berelasi dengan harga jual masing-masing sebesar Rp36.000.000.000 dan Rp249.750.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar (Rp6.429.567.118) dan Rp1.955.258.

On June 18, 2014, the Company sold all of its ownership in PT Indah Cup Sukses Makmur and PT Bangun Optima Terpadu to related parties with selling price amounting to Rp36,000,000,000 and Rp249,750,000, respectively. The difference between the selling price and the book value is recorded as difference in value arising from transactions between entities under common control amounted (Rp6,429,567,118) and Rp1,955,258, respectively.

Pada tanggal 18 Juni 2014, SGL, entitas anak, menjual kepemilikannya di PT Grahamas Lestari Sentosa kepada pihak-pihak berelasi dengan harga jual sebesar Rp249.750.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku sebesar Rp134.907.109 dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali.

On June 18, 2014, SGL, subsidiary, sold its ownership in PT Grahamas Lestari Sentosa to related parties with selling price amounting to Rp249,750,000. The difference between the selling price and the book value amounted Rp134,907,109 is recorded as difference in value arising from transactions between entities under common control.

24. Kepentingan Non Pengendali

24. Non Controlling Interest

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo awal	162,507,685,846	69,806,273,562	<i>Beginning Balance</i>
Bagian atas Laba Rugi Komprehensif	52,393,153,636	112,787,777,527	<i>Share in Comprehensive Income</i>
Setoran Modal di Entitas Anak oleh Kepentingan Non-Pengendali	--	19,227,514,137	<i>Share Capital Payments in Subsidiaries by Non-Controlling Interests</i>
Pelepasan Entitas Anak	--	(31,280,746)	<i>Divestments of Subsidiaries</i>
Penyesuaian	10,000,000	(6,979,492)	<i>Adjustment</i>
Pembagian Dividen oleh Entitas Anak	(40,000,000)	(39,275,619,142)	<i>Distribution of Dividends by Subsidiaries</i>
Total	214,870,839,482	162,507,685,846	Total

**25. Selisih Nilai Transaksi Dengan
Kepentingan Non Pengendali**

**25. Difference in Value of Transactions with
Non-Controlling Interests**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Sinar Grahamas Lestari	43,065,419,715	43,065,419,715	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Kreasi Dasatama	609,751,664	609,751,664	PT Kreasi Dasatama
Total	43,675,171,379	43,675,171,379	Total

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Sarana Makmur Perkasa, pemegang saham SGL, merubah klasifikasi 740.235 saham seri B yang dimiliki menjadi 740.235 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp39.199.824.947. Atas setoran tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor. Dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, 50,95% dari setoran tersebut sebesar Rp19.972.310.810 dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali.

PT Sinar Grahamas Lestari

On June 30, 2014, PT Sarana Makmur Perkasa, shareholders of SGL, change the classification of 740,235 series B shares held into 740,235 shares of series A with paid amounting to Rp39,199,824,947. The payment was recorded as additional paid-in capital. In the consolidated financial statements of the Company, 50.95% of the deposit amounting to Rp19,972,310,810 is recorded as the difference between the value of transactions with non-controlling interests.

Sarana Makmur Perkasa setuju untuk membayar Rp50.000.000.000 untuk mengambil bagian pada 2.401.960 dari PT Sinar Grahamas Lestari (SGL) saham seri B atau setara dengan Rp2.401.960.000 dan sisanya Rp47.598.040.000 dicatat sebagai agio saham dalam buku SGL, dengan bagian kepentingan non pengendali sebesar Rp23.347.310.720, dan sisanya sebesar Rp24.250.729.280, terdilusi sebesar Rp1.157.620.375, sehingga Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali menjadi sebesar Rp23.093.108.905. Akta ini telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No.138 tanggal 13 Juli 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Keputusan No.AHU-AH. 01.10-34862 tanggal 26 September 2012.

Sarana Makmur Perkasa agreed to pay Rp 50,000,000,000 to take part in 2,401,960 of PT Sinar Grahamas Lestari (SGL) series B shares, equivalent to Rp2,401,960,000 and Rp47,598,040,000 recorded as additional paid in capital in SGL, with the non-controlling interests amounted to Rp23,347,310,720, and the balance of Rp24,250,729,280, diluted by Rp1,157,620,375, so Difference Transactions with Non-Controlling Interests amounted Rp23,093,108,905. This deed was approved by the general meeting of shareholders as stated in the deed No.138 dated July 13, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-AH. 01.10-34862 September 26 of 2012.

PT Kreasi Dasatama

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham PT Kreasi Dasatama (KD) dari PT Hari Cipta Dana sebesar Rp7.960.000.000. Nilai wajar pada ekuitas KD (19,9%) per 9 Oktober 2012 adalah sebesar Rp8.569.751.664, sehingga menghasilkan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp609.751.664. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No.57 tanggal 9 Oktober 2012 dari Dr.Irawan Soerodjo, SH, Msi,

PT Kreasi Dasatama

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 58 dated October 9, 2012 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of PT Kreasi Dasatama (KD) of PT Hari Cipta Dana amounting to Rp7,960,000,000. The fair value of the equity KD (19.9%) as of October 9, 2012 was Rp8,569,751,664, resulting in a difference in the value of transactions with non-controlling interests amounted to Rp609,751,664. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in the deed 57 dated

dan diinformasikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No AHU.40530. AH.01.10 TH 2012 tanggal 19 November 2012.

October 9, 2012 from Dr.Irawan Soerodjo, SH, Msi, and informed and accepted by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU.40530. AH.01.10 TH 2012 dated November 19 of 2012.

26. Dividen

26. Dividend

Pada 2014, Perusahaan membagikan dividen tunai berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2014 sebagaimana ditegaskan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Akta No. 43 tanggal 4 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, bahwa Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen maksimum senilai Rp250.000.000.000 yang diambil dari saldo laba ditahan Perusahaan pada 31 Desember 2013. Sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan sudah melakukan realisasi pembagian dividen sebesar Rp235.000.000.000.

In 2014, the Company distributed cash dividends by the General Meeting of Shareholders dated May 23, 2014 as defined in Notary Deeds No. 43 dated June 4, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, that the Company agreed to distribute dividends amounting to Rp250,000,000,000 maximum taken from retained earnings as of December 31, 2013. As of December 31, 2015, the Company realized dividend of Rp235,000,000,000.

27. Penjualan

27. Sales

Akun ini terdiri dari:

This account consists of

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Bruto			Gross Revenue
Dalam Negeri			Domestic
<u>Manufaktur</u>			Manufacturing
<u>Pihak Berelasi (Catatan 34)</u>	933,577,820	1,163,788,475	Related Parties (Note 34)
<u>Pihak Ketiga</u>			Third Parties
Façade	83,385,193,537	132,622,329,898	Façade
Material	74,400,728,017	151,325,272,237	Material
Roofing	18,059,249,986	3,172,629,412	Roofing
Sub Total Manufaktur	<u>175,845,171,540</u>	<u>287,120,231,547</u>	Sub Total Manufacturing
<u>Distribusi</u>	652,278,443,580	710,002,464,826	Distribution
<u>Real Estate</u>	183,652,438,862	351,551,712,625	Real estate
Total Pendapatan Dalam Negeri	<u>1,012,709,631,802</u>	<u>1,349,838,197,473</u>	Total Domestic Revenue
Luar Negeri			Overseas
<u>Penjualan Ekpor</u>			Export sales
<u>Manufaktur</u>			Manufacturing
<u>Pihak Berelasi (Catatan 34)</u>	63,361,415,043	25,664,234,645	Related Parties (Note 34)
<u>Pihak Ketiga</u>			Third Parties
Roofing	48,061,159,702	35,314,397,928	Roofing
Façade	40,032,196,567	39,382,504,704	Façade
Material	10,348,009,185	9,323,629,279	Material
Sub Total Penjualan Ekspor	<u>98,441,365,454</u>	<u>84,020,531,911</u>	Sub Total Export Sales
Total Pendapatan Luar Negeri	<u>161,802,780,497</u>	<u>109,684,766,556</u>	Total Revenues Overseas

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Total Pendapatan Bruto	1,174,512,412,299	1,459,522,964,029	<i>Total Gross Revenue</i>
Potongan Penjualan	(25,955,012,695)	(43,545,911,508)	<i>Sales Discounts</i>
Retur Penjualan	(719,020,838)	(2,719,993,166)	<i>Sales Returns</i>
Total Pendapatan Bersih	1,147,838,378,766	1,413,257,059,355	<i>Total Net Revenue</i>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

There are no any customers with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2015 and 2014.

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Revenue

	2015 Rp	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) Rp	
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Bahan Baku dan Bahan Penolong			<i>Raw and Supplementary Materials</i>
Saldo Awal Persediaan	82,918,156,805	89,413,909,354	<i>Beginning Balance Inventory</i>
Pembelian	467,155,565,753	634,385,867,485	<i>Purchase</i>
Bahan lainnya	2,248,103,368	2,690,714,539	<i>Other Materials</i>
Koreksi	80,725,701	(44,707,201)	<i>Correction</i>
Efek Divestasi	--	(4,167,208,838)	<i>Effect of Divestment</i>
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 7)	(71,406,390,458)	(82,918,156,805)	<i>Ending Balance Inventory (Note 7)</i>
Bahan Baku yang digunakan	<u>480,996,161,169</u>	<u>639,360,418,534</u>	<i>Raw Materials Used</i>
Tenaga Kerja Langsung	30,199,811,564	34,240,741,738	<i>Direct Labor</i>
Beban Tidak Langsung	81,497,725,846	85,095,768,869	<i>Factory Overhead</i>
Beban Produksi	<u>592,693,698,579</u>	<u>758,696,929,141</u>	<i>Cost of Production</i>
Barang Dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Saldo Awal Tahun	1,781,515,958	12,741,847,799	<i>Year Balance Beginning</i>
Efek Divestasi	--	(18,663,407,472)	<i>Effect of Divestment</i>
Saldo Akhir Tahun (Catatan 7)	(225,548,064)	(1,781,515,958)	<i>Year Balance Ending (Note 7)</i>
Beban Pokok Penjualan - Produksi	<u>594,249,666,473</u>	<u>750,993,853,510</u>	<i>Cost of Revenue - Production</i>
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo Awal Tahun	44,041,974,253	36,625,354,921	<i>Year Balance Beginning</i>
Koreksi Akhir Tahun	--	1,402,617,617	<i>Correction End of Year</i>
Pembelian	1,625,871,612	--	<i>Purchase</i>
Efek Divestasi	--	(9,430,196,024)	<i>Effect of Divestment</i>
Saldo Akhir Tahun (Catatan 7)	(36,009,303,121)	(44,041,974,253)	<i>Year Balance Ending (Note 7)</i>
Sub Total Manufaktur	<u>603,908,209,217</u>	<u>735,549,655,771</u>	<i>Sub Total Manufacturing</i>
Real Estat			<i>Real Estate</i>
Office Tower	49,268,766,051	48,384,885,583	<i>Office Tower</i>
Office Park	31,013,285,509	90,561,894,582	<i>Office Park</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	7,805,435,789	7,614,206,086	<i>Depreciation Fixed Asset (Note 11)</i>
Karyawan	3,044,200,907	2,493,644,473	<i>Employee</i>
Perawatan dan Perbaikan	1,596,900,153	1,371,787,228	<i>Maintenance and Repair</i>
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	255,319,000	190,103,000	<i>Employee Benefits (Note 32)</i>
Lain-lain	832,300,748	349,462,553	<i>Others</i>
Sub Total Real Estat (Catatan 7)	<u>93,816,208,157</u>	<u>150,965,983,505</u>	<i>Sub Total Real Estate (Note 7)</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Distribusi			Distribution
Persediaan Awal	114,265,814,001	85,153,193,175	Beginning Inventory
Pembelian	33,032,302,461	27,039,011,240	Purchase
Tersedia Untuk Dijual	147,298,116,462	112,192,204,415	Available For Sale
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(68,007,028,228)	(114,265,814,001)	Ending Inventory (Note 7)
Sub Total Distribusi	79,291,088,234	(2,073,609,586)	Sub Total Distribution
Total Beban Pokok Pendapatan	777,015,505,608	884,442,029,690	Total Cost of Revenue

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

There are no any supplier with the purchase value exceeds 10% of the total value of sales for the years endedn December 31, 2015 and 2014.

Akun beban tidak langsung terdiri dari:

The factory overhead account consists of:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	27,209,045,268	29,519,871,126	Depreciation of Fixed Assets (Note 11)
Air, Listrik dan Gas	22,480,834,787	25,641,772,333	Water, Electricity and Gas
Gaji, Upah dan Tunjangan	11,332,730,515	11,601,229,580	Salaries, Wages and Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	7,991,188,966	7,638,225,767	Repair and Maintenance
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	3,343,993,000	2,934,748,307	Employee benefits (Note 32)
Premi Asuransi	1,555,969,989	474,685,052	Insurance Premium
Bahan Pelengkap	1,339,262,256	1,295,138,119	Supplementary material
Sub Kontraktor	1,265,886,149	1,042,326,724	Sub Contractor
Peralatan Kantor	1,241,981,295	1,313,931,897	Office Equipment
Sewa	913,195,585	874,380,631	Rent
Premi Asuransi - Karyawan	703,067,241	646,674,466	Insurance Premiums - Employees
Bahan Bakar	536,353,066	580,841,553	Fuel
Lain-lain	1,584,217,729	1,531,943,314	Others
Jumlah	81,497,725,846	85,095,768,869	Total

29. Beban Usaha

29. Operating Expense

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji, Upah dan Tunjangan	26,816,592,158	25,440,608,453	Salaries, Wages and Benefits
Beban Pemasaran	20,134,869,374	31,967,885,937	Marketing Expenses
Beban Angkut	10,193,098,627	10,139,796,776	Freight Expenses
Penyusutan (Catatan 11)	3,647,096,363	3,607,030,322	Depreciation (Note 11)
Sewa	2,794,959,944	2,870,221,051	Rent
Komisi	2,428,488,430	5,797,045,524	Commission
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	2,163,754,850	1,453,385,000	Employee Benefits (Note 32)
Kendaraan	1,892,816,181	1,858,424,159	Vehicle
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,160,807,757	1,108,924,074	Repair and Maintenance

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
	Rp	Rp	
Telekomunikasi	1,081,861,414	1,102,411,971	<i>Telecommunication</i>
Premi Asuransi - Karyawan	1,308,328,142	808,756,673	<i>Insurance Premiums - Employees</i>
Peralatan Kantor	1,166,111,946	1,127,745,259	<i>Office Equipment</i>
Transportasi dan Perjalanan	870,126,248	957,112,414	<i>Transportation and Travel</i>
Premi Asuransi	712,415,012	435,016,955	<i>Insurance Premium</i>
Air, Listrik dan Gas	447,936,530	564,149,855	<i>Water, Electricity and Gas</i>
Representasi	281,967,152	52,512,216	<i>Representation</i>
Amortisasi (Catatan 13)	304,687,500	--	<i>Amortization (Note 13)</i>
Parkir	260,449,091	294,650,020	<i>Parking</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100,000,000)	966,271,252	546,339,142	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total Beban Penjualan	78,632,637,971	90,132,015,801	Total Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Tunjangan	44,738,908,801	36,455,250,065	<i>Salaries, Wages and Benefits</i>
Penyusutan (Catatan 11)	7,430,872,344	7,894,593,554	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	4,305,383,910	3,463,282,000	<i>Employee Benefits (Note 32)</i>
Pajak dan Lisensi	3,627,890,890	1,949,837,292	<i>Tax and Licenses</i>
Sewa	2,817,192,701	2,520,901,631	<i>Rent</i>
Profesional Fee	2,255,585,185	1,771,745,139	<i>Professionals Fee</i>
Perjalanan	2,144,756,058	1,658,827,048	<i>Travel</i>
Representasi	1,763,620,602	1,228,116,171	<i>Representation</i>
Kendaraan	1,655,926,731	1,870,096,348	<i>Vehicle</i>
Premi Asuransi - Karyawan	1,491,470,144	1,061,733,654	<i>Insurance Premiums - Employees</i>
Administrasi Bank	1,411,685,608	2,971,335,326	<i>Bank Administration</i>
Peralatan Kantor	1,147,170,608	1,168,704,051	<i>Office Equipment</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	757,114,217	561,507,974	<i>Repair and Maintenance</i>
Telekomunikasi	683,516,775	668,451,793	<i>Telecommunication</i>
Premi Asuransi	516,819,485	609,697,131	<i>Insurance Premium</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,000,000)	2,708,417,017	1,966,247,567	<i>Others (each below Rp500,000,000)</i>
Total Beban Umum dan Administrasi	79,456,331,076	67,820,326,744	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	158,088,969,047	157,952,342,545	Total Operating Expenses

30. Biaya Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bunga dan sewa pembiayaan sebesar Rp42.539.158.732 dan Rp32.235.266.064 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

30. Financial Expenses

This account represent interest expenses of bank loan and finance lease payable amounted to Rp42,539,158,732 and Rp32,235,266,064 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

31. Pajak Penghasilan Final

31. Final Income Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Penghasilan terkait dengan Pajak Final: (Sebelum Eliminasi)			<i>Revenue Subject to Final Tax: (Before Elimination)</i>
Penjualan Real Estate	240,532,789,518	429,306,262,612	<i>Real Estate Sales</i>
Pendapatan Sewa	25,237,428,000	25,666,128,000	<i>Rental Revenue</i>
Total	265,770,217,518	454,972,390,612	<i>Total</i>
Penghasilan terkait Pajak tidak Final:			<i>Revenue Subject to Non Final Tax</i>
Pajak Kini (Pajak Final):			<i>Current Tax (Withholding Tax Final in Nature):</i>
5% dari Penjualan Real Estate	12,026,639,475	21,465,313,131	<i>5% of Real Estate Sales</i>
10% dari Pendapatan Sewa	2,523,742,800	2,566,612,800	<i>10% of Rental Revenue</i>
Total	14,550,382,275	24,031,925,931	<i>Total</i>

32. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan

32. Post-Employment Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 22 Maret 2016 dan 6 Maret 2015.

Liabilities for employee benefits on December 31, 2015 and 2014 was calculated by an independent actuary, PT Towers Watson, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 by using the "Projected Unit Credit" according to the report dated March 22, 2016 and March 16, 2015.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2015	2014	
Tingkat Diskonto	8.25%	8.00%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	<i>Salary Increase Rate</i>
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesia's Mortality Tabel 2011</i>		<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	0% per tahun/ per year		<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ year		<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% per tahun/ per year		<i>Resignation Rate</i>

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015 Rp	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) Rp	
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Karyawan	81,631,733,426	77,140,924,416	<i>Benefit Obligations</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(14,068,186,000)	<i>Effects of Divestment Subsidiary</i>
Kewajiban Pada Akhir Tahun	81,631,733,426	63,072,738,416	<i>Liabilities At the End of the Year</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

b. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban manfaat karyawan – pensiun adalah sebagai berikut:

b. Reconcile of beginning and ending balance of benefit pension liabilities are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Kewajiban Manfaat Karyawan Tahun Sebelumnya	63,072,738,416	62,808,067,000	<i>Defined Benefit Obligation of Prior Year</i>
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	6,072,791,000	4,650,334,000	<i>Service Cost Recognised In Income Statement</i>
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	4,675,646,760	3,993,732,000	<i>Net (Interest) on Net Liabilities Recognised in Income Statement</i>
Penilaian Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	9,654,222,000	8,408,259,000	<i>Remeasurement Gain (Loss) Recognised in Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Manfaat	(1,843,664,750)	(2,545,455,584)	<i>Benefit Paid</i>
Transfer Antar Entitas Anak	--	(174,012,000)	<i>Transfer Between Subsidiaries</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(14,068,186,000)	<i>Effects of Divestment Subsidiary</i>
Kewajiban Manfaat Karyawan Akhir Tahun	81,631,733,426	63,072,738,416	<i>Defined Benefit Obligation of Year End</i>

c. Beban manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

c. Benefits - pensions expenses are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	6,072,791,000	4,476,322,000	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	4,675,646,760	3,993,732,000	<i>Interest Expense</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	9,654,222,000	8,408,259,000	<i>Other Comprehensive Income</i>
Total	20,402,659,760	16,878,313,000	<i>Total</i>

d. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

d. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	63,072,738,416	62,808,067,000	<i>Net Liability at Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	10,748,437,760	8,470,054,000	<i>Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year</i>
Pembayaran Manfaat	(1,843,664,750)	(2,545,455,584)	<i>Benefit Payments</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	9,654,222,000	8,408,259,000	<i>Other Comprehensive Income</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(14,068,186,000)	<i>Effects of Divestment Subsidiary</i>
Kewajiban Pada Akhir Tahun	81,631,733,426	63,072,738,416	<i>Liabilities At the End of the Year</i>

e. Saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	3,274,151,000	3,626,073,000	<i>Actuarial Loss Due to Experience on Defined Benefit Obligation</i>
Kerugian Aktuarial Terkait Perubahan Asumsi Keuangan	6,380,071,000	4,782,186,000	<i>Actuarial Loss Due to Financial Assumption Change</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	9,654,222,000	8,408,259,000	Total Other Comprehensive Income

e. Other comprehensive income balances are as follows:

Alokasi beban manfaat karyawan untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 28)	3,343,993,000	2,934,748,307	<i>Indirect Expenses (Note 28)</i>
Beban Tenaga Kerja Langsung	679,987,000	428,535,693	<i>Direct Labor Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	4,305,383,910	3,463,282,000	<i>General and Administrative Expenses (Note 29)</i>
Beban Penjualan (Catatan 29)	2,163,754,850	1,453,385,000	<i>Selling Expenses (Note 29)</i>
Beban Pokok Penjualan Real Estat (Catatan 28)	255,319,000	190,103,000	<i>Cost of Goods Sold Real Estate (Note 28)</i>
Total	10,748,437,760	8,470,054,000	Total

The allocation of the expense of employee benefits for December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
	Kenaikan/increase 1%	(6,400,467,000)	
Tingkat diskonto	Penurunan/decrease 1%	7,396,602,000	Discount rate
	Kenaikan/increase 1%	7,254,504,000	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/decrease 1%	(4,064,335,385)	Salary increase rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	20 - 30 Tahun/ 20 - 30 Years Rp	30 - 40 Tahun/ 30 - 40 Years Rp	
Manfaat Pasti	95,372,628,000	245,810,533,000	347,477,128,000	154,217,447,000	Defined Benefit

33. Laba per Saham

33. Earnings per share

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period in question:

	2015 Rp	2014 Rp	
Labanya per Saham Dasar dari Labanya Bersih Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	76,796,547,551	176,724,673,263	Earnings per Share of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity Weighted Average Number of Shares Outstanding
Labanya per Saham Dasar	483,350,000	436,854,521	Basic Earning per Share
	158.88	404.54	

34. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

34. Transactions and Balances with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi	Hubungan Pihak Berelasi	Sifat Saldo Akun/ Transaksi
Mulford Plastic Australia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
PT Abadi Adimulia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Haryanto Tjiptodihardjo	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang Non Usaha/ Non Trade Receivables
Mulford Plactics Ltd, Thailand	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp12.654.915.945 dan Rp9.752.406.040.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp12,654,915,945 and Rp9,752,406,040, respectively.

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2015 %	2014 %	
Piutang Usaha					Trade Receivables
Mulford Plastic Australia	15,837,704,971	3,374,085,277	0.95	0.19	Mulford Plastic Australia
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	3,119,617,440	--	0.19	--	Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad
Mulford New Zealand	3,021,892,695	--	0.18	--	Mulford New Zealand
PT Indah Cup Sukses Makmur	1,153,262,000	1,087,426,203	0.07	0.06	PT Indah Cup Sukses Makmur
PT Abadi Adimulia	49,500,000	199,533,588	0.00	0.01	PT Abadi Adimulia
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	--	1,079,908,936	--	0.06	Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited
Total	23,181,977,106	5,740,954,004	1.38	0.33	Total

b. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

b. Other Receivables Related Parties

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2015 %	2014 %	
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha					Non-Trade Receivable Related Parties
PT Indah Cup Sukses Makmur	2,398,837	12,639,651	0.00	0.00	PT Indah Cup Sukses Makmur
Haryanto Tjiptodihardjo	--	43,211,300	--	0.00	Haryanto Tjiptodihardjo
Total	2,398,837	55,850,951	0.00	0.00	Total

c. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

c. Non Trade Payable Related Parties

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2015 %	2014 %	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha					Non Trade Payable Related Parties
PT Bina Adidaya	4,133,800	--	0.00	--	PT Bina Adidaya

d. Penjualan

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			2015 %	2014 %	
Penjualan					Revenues
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	51,921,160,250	14,921,659,811	4.52	1.06	Mulford Plastic Pty Ltd Australia
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	7,309,293,743	10,082,597,490	0.64	0.71	Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	4,130,961,050	659,977,344	0.36	0.05	Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad
PT Indah Cup Sukses Makmur	536,200,000	50,560,000	0.05	0	PT Indah Cup Sukses Makmur
PT Abadi Adimulia	397,377,820	1,113,228,475	0.03	0.08	PT Abadi Adimulia
Total	64,294,992,863	26,828,023,120	5.60	1.90	Total

d. Revenues

35. Perjanjian Penting

Perusahaan

- Sesuai dengan Akta Nomor 231 tanggal 28 April 2010 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sinar Grahamas Lestari (SGL), entitas anak, mengenai kerja sama *Build, Operate and Transfer* (BOT). SGL akan membangun gedung, pabrik, kantor, gudang dan fasilitas lainnya (aset *joint venture*) di atas tanah milik Perusahaan di Jln. Trembesi Blok F17 No 001, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Jawa Barat dan kemudian aset perusahaan akan dikelola secara komersial selama 15 tahun sampai 4 Januari 2025. Setelah tanggal tersebut, SGL wajib mengembalikan tanah dan *joint venture* aset kepada Perusahaan.
- Berdasarkan surat dari PT Lippo Cikarang Tbk No. 03/JKS-Ind/VI/14 tanggal 16 Juni 2014 Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian tanah di Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII seluas 60.000 m², dengan harga tanah per meter persegi adalah Rp 1.300.000 belum termasuk pajak pertambahan nilai. Sehingga total seluruh biaya akuisisi tanah sebesar Rp85.800.000.000 dan pembayaran dilakukan dengan angsuran selama 23 kali.

Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari PT Lippo Cikarang Tbk perihal Pemberitahuan Nama Kerjasama Operasional KSO Delta Silicon 8. Dengan demikian, pembayaran uang muka yang dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Lippo Cikarang Tbk akan dikembalikan dalam bentuk giro dan ditukar dengan giro pembayaran *Booking Fee* atas harga pembelian tanah dengan di atasnamakan KSO Delta Silicon 8.

35. Significant Agreement

Company

- In accordance with Deed No. 231 dated April 28, 2010 from notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company entered into an agreement with PT Sinar Grahamas Lestari (SGL), a subsidiary, on cooperation *Build, Operate and Transfer* (BOT). SGL will build buildings, factories, offices, warehouses and other facilities (assets of the joint venture) on land owned by the Company in Jln. Trembesi Block F17 No. 001, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, West Java, and then the company's assets will be managed commercially for 15 years until January 4, 2025. After that date, SGL must return the land and assets joint venture to the Company's.
- Based on letter from PT Lippo Cikarang Tbk No. 03 /JKS-Ind/VI/14, dated June 16, 2014 the Company plans to purchase land in Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII of 60,000 sqm, with the price of land per square meter is Rp1,300,000 exclude value added tax. So that the total cost of acquisition of land amounting to Rp85,800,000,000 and payments are made in installments over 23 times.

On September 8, 2014, the Company received a letter from PT Lippo Cikarang Tbk regarding Information of Operational Activity Name KSO Delta Silicon 8. Thus, the payment of advance by the Company to PT Lippo Cikarang Tbk will be returned in the form of transfer and change to transfer payment for *Booking Fee* for the purchase of land under the name of KSO Delta Silicon 8.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

PT Unipack Plasindo

Pada tanggal 16 Juni 2014, UPC dan PT Lippo Cikarang Tbk melakukan penandatanganan surat penawaran tanah industry di Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII seluas 40.000 m². Pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan sebanyak 16 kali sampai dengan 15 Januari 2016.

Pada tanggal 8 September 2014, UPC menerima surat pemberitahuan dari PT Lippo Cikarang Tbk perihal Pemberitahuan Nama Kerjasama Operasional KSO Delta Silicon 8. Dengan demikian, pembayaran uang muka yang dilakukan oleh UPC kepada PT Lippo Cikarang Tbk akan dikembalikan dalam bentuk giro dan ditukar dengan giro pembayaran Booking Fee atas harga pembelian tanah dengan di atasnamakan KSO Delta Silicon 8.

Perjanjian Proyek Vetchling:

Pada tanggal 6 November 2014, ditandatangani perjanjian proyek Vetchling antara pihak Penjual yang terdiri atas Bayer Material Science Pty. Ltd (BMS) dan Bayer Intellectual Property GmbH (BIP) dan Bayer Material Science AG (Bayer Material Science AG) dengan pihak Pembeli yang terdiri dari Perusahaan (IP), Impack International Pte Ltd (Impack Singapore) dan Mulford Plastics Pty. Ltd (Mulford Plastic).

Proyek *Vetchling* yang dimaksud dalam perjanjian tersebut adalah perjanjian jual beli bisnis Polycarbonate milik Bayer di Australia dan New Zealand dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan: (*Assignment and Assumption Agreement* tanggal 10 November 2014)

a) AUD500,000 akan dibayarkan oleh IP kepada BMS untuk pembelian Peralatan;

Impack International Pte. Ltd: (*Trademark Transfer Agreement* tanggal 10 November 2014)

b) AUD500,000 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BMS untuk pembelian Daftar Pelanggan dan Hak Kekayaan Intelektual;

c) AUD500,000 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BIP untuk pembelian Merk Darang (kecuali Merk Dagang "Vivak");

d) AUD0 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada Bayer Material Science AG untuk pembelian Merk Darang "Vivak";

e) AUD1 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BMS untuk pembelian Situs Web "laserlite.co.au"; dan

PT Unipack Plasindo

On June 16, 2014, UPC and PT Lippo Cikarang Tbk signed a offering letter for the purchase of industrial land at Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII of 40,000 sqm. The payment will be made by 16 times installment until January 15, 2016.

On September 8, 2014, UPC received a letter from PT Lippo Cikarang Tbk regarding Information of Operational Activity Name KSO Delta Silicon 8. Thus, the payment of advance by UPC to PT Lippo Cikarang Tbk will be returned in the form of transfer and change to transfer payment for Booking Fee for the purchase of land under the name of KSO Delta Silicon 8.

Project Vetchling Agreement

On November 6, 2014, a Vetchling project agreement was signed between Seller, consists of Bayer Material Science Pty. Ltd (BMS) and Bayer Intellectual Property GmbH (BIP) and Bayer Material Science AG (Bayer Material Science AG) with Buyer consists of the Company (IP), Impack International Pte Ltd (Impack Singapore) and Mulford Plastics Pty. Ltd (Mulford Plastic).

Project Vetchling mentioned in the agreement was an sales and purchase agreement of the Polycarbonate business of Buyer in Australia and New Zealand with detail as follows:

The Company: (*Assignment and Assumption Agreement* dated November 10, 2014)

a) AUD500,000 will be paid by IP to BMS for the purchase of Equipment;

Impack International Pte. Ltd: (*Trademark Transfer Agreement* dated November 10, 2014)

b) AUD500,000 will be paid by Impack Singapore to BMS for the purchase of Customers List and Intellectual Right;

c) AUD500,000 will be paid by Impack Singapore to BIP for the purchase of Trademark (except "Vivak" Trademark);

d) AUD0 will be paid by Impack Singapore to Bayer Material Science AG for the purchase of "Vivak" Trademark;

e) AUD1 will be paid by Impack Singapore to BMS for the purchase of "laserlite.co.au" website; and

Mulford Plastic Pty. Ltd:

f) Sebesar nilai AUD tertentu akan dibayarkan oleh Mulford Plastic kepada BMS untuk pembelian Persediaan sebesar nilai buku berdasarkan *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.

Mulford Plastic Pty. Ltd:

f) A certain amount of AUD will be paid by Mulford Plastic to BMS for the purchase of Inventories which amount will be based on *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam 3 segmen usaha yang meliputi aktivitas sebagai berikut:

a. Business Segment

The Group have a business that is divided into three business segments includes the following activities:

Segmen	Aktivitas/Activity	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	<i>Manufacturing</i>
Real Estat	Pengembang property/ <i>Property Developer</i>	<i>Real Estate</i>
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive</i>	<i>Distribution</i>

**b. Informasi Menurut Segmen Usaha
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

**b. Information By Segment
Consolidated Statements of Financial Position**

	2015		2014		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Manufaktur					<i>Manufacturing</i>
Dalam Negeri	1,247,181,872,554	56.34	1,259,664,845,236	55.70	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	51,799,828,932	2.34	49,816,273,011	2.20	<i>Overseas</i>
Distribusi					<i>Distribution</i>
Dalam Negeri	255,681,964,656	11.55	330,544,145,544	14.62	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	89,819,927,494	4.06	67,668,124,454	2.99	<i>Overseas</i>
Real Estate	569,024,791,905	25.71	553,872,037,848	24.49	<i>Real estate</i>
	2,213,508,385,541	100.00	2,261,565,426,093	100.00	
Eliminasi	(538,275,700,384)		(521,126,156,894)		<i>Elimination</i>
Jumlah	1,675,232,685,157		1,740,439,269,199		Total
Total Liabilitas					Total Liabilities
Manufaktur					<i>Manufacturing</i>
Dalam Negeri	449,392,086,312	52.46	498,661,242,263	47.32	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	68,640,313,764	8.01	57,395,617,555	5.45	<i>Overseas</i>
Distribusi					<i>Distribution</i>
Dalam Negeri	174,872,936,290	20.41	263,287,308,895	24.98	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	32,232,378,148	3.76	11,385,441,401	1.08	<i>Overseas</i>
Real Estate	131,553,536,667	15.36	223,173,147,136	21.18	<i>Real estate</i>
	856,691,251,181	100.00	1,053,902,757,250	100.00	
Eliminasi	(278,338,520,988)		(286,801,985,762)		<i>Elimination</i>
Jumlah	578,352,730,206		767,100,771,488		Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income

	2015					
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian	
Penjualan	785,948,997,107	649,023,950,038	265,770,217,518	(552,904,785,897)	1,147,838,378,766	Sales
Beban Pokok Penjualan	(627,949,715,004)	(565,002,036,531)	(116,645,393,298)	532,581,639,225	(777,015,505,608)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	157,999,282,103	84,021,913,507	149,124,824,220	(20,323,146,672)	370,822,873,158	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(105,630,919,304)	(77,534,702,856)	(41,201,217,694)	748,833,032	(223,618,006,822)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	52,368,362,799	6,487,210,651	107,923,606,526	(19,574,313,640)	147,204,866,336	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(15,209,121,561)	(2,236,668,800)	--	--	(17,445,790,361)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	37,159,241,238	4,250,541,851	107,923,606,526	(19,574,313,640)	129,759,075,975	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(5,634,198,257)	606,516,159	(1,151,242,000)	(8,694,637)	(6,187,618,735)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31,525,042,981	4,857,058,010	106,772,364,526	(19,583,008,277)	123,571,457,240	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	(20,017,536)	(4,911,449)	(52,937,599,439)	569,374,788	(52,393,153,636)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	31,505,025,445	4,852,146,561	53,834,765,087	(19,013,633,489)	71,178,303,604	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent
	2014					
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian	
Penjualan	997,264,148,096	701,690,803,292	454,972,390,612	(740,670,282,645)	1,413,257,059,355	Sales
Beban Pokok Penjualan	(762,674,151,076)	(611,644,877,622)	(190,735,998,750)	680,612,997,758	(884,442,029,690)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	234,589,997,020	90,045,925,670	264,236,391,862	(60,057,284,887)	528,815,029,665	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(44,254,313,491)	(66,365,421,714)	(33,394,742,551)	(53,210,118,094)	(197,224,595,850)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	190,335,683,529	23,680,503,956	230,841,649,311	(113,267,402,981)	331,590,433,815	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(35,585,742,029)	(5,986,208,434)	--	--	(41,571,950,463)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	154,749,941,500	17,694,295,522	230,841,649,311	(113,267,402,981)	290,018,483,352	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(4,951,005,516)	(837,675,371)	(1,025,036,000)	160,321,741	(6,653,395,146)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	149,798,935,984	16,856,620,151	229,816,613,311	(113,107,081,240)	283,365,088,206	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	(43,404,158)	(17,197,483)	(112,727,175,886)	--	(112,787,777,527)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	149,755,531,826	16,839,422,668	117,089,437,425	(113,107,081,240)	170,577,310,679	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent

37. Manajemen Risiko Keuangan

37. Financial Risks Management

**b. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang dagang seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.

**a. Factors and Financial Risk Management
Policies**

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Company.*
- *Liquidity risk: The Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*

- Risiko pasar: saat ini tidak ada risiko pasar selain risiko suku bunga dan risiko mata uang yang dimana Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam perkembangan bisnis.

Dalam rangka efektif mengelola risiko, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>			<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	121,769,321,332	392,235,219,196	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	23,181,977,106	5,740,954,004	Related Parties
Pihak Ketiga	128,936,275,955	160,509,169,974	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2,398,837	55,850,951	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	643,857,472	2,683,080,481	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,520,475,840	6,456,307,048	Other Non-current financial assets
Total	280,054,306,542	567,680,581,654	Total

- *Market risk: there are currently no market risk in addition to interest rate risk and currency risk which the Company does not invest in financial instruments in business development.*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with company objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximize the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Board of Directors.*

The following table presents the carrying value of assets and financial liabilities recorded on December 31, 2015 and 2014:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>			<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang Bank	205,592,151,445	287,495,572,267	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	81,098,784,853	113,799,693,817	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	4,133,800	--	Debt Non-Trade Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	14,929,404,085	21,260,318,559	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	19,513,733,783	20,820,073,990	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:			Long-Term Liabilities Due within one year:
Pinjaman Bank	28,590,966,667	28,079,133,333	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	4,071,487,692	2,971,185,165	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)			Long Term Loans (net of portion due within one year)
Pinjaman Bank	72,027,172,125	93,702,172,125	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	26,297,132,585	700,195,473	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	3,128,661,287	27,725,316,315	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	455,253,628,322	596,553,661,044	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena sebagian besar pendapatannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Perusahaan menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan mata uang:

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The company has a high exposure to the risk of the US dollar because the majority of its revenues in US Dollars. So that the Company adjusts these risks by making loans denominated in US Dollars so there is a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offset by the other.

The following table presents the financial assets and liabilities are recorded on December 31, 2015 and 2014 based on the currency:

	2015		2014				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp			
Aset						Asset	
Kas dan Setara Kas	USD	1,837,847	25,353,093,402	1,508,553	18,766,393,969	USD	Cash and Cash Equivalent
	EUR	172,689	2,602,364,955	3,645	55,160,466	EUR	
	AUD	780	7,854,775	3,560	36,372,198	AUD	
	VND	728,552,623	459,131,267	2,846,540,462	1,665,226,170	VND	
	SGD	85,270	831,482,996	57,243	539,348,995	SGD	
Piutang Usaha	USD	966,674	13,335,274,451	936,364	11,648,364,093	USD	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	--	--	98,400	1,224,096,000	USD	Other Current Financial Assets
	VND	--	--	160,968,253	94,971,269	VND	
Biaya Dibayar Dimuka	VND	50,673,969	31,934,555	--	--	VND	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	VND	1,676,146,191	1,056,301,357	1,335,967,219	788,220,659	VND	Other Non Current Financial Assets
Total Aset		43,677,437,758		34,818,153,819			Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	USD	762,424	10,517,638,528	7,392,093	91,957,636,036	USD	Trade Payables
	VND	429,564,165	270,709,806	50,368,942	29,712,897	VND	
	EUR	--	--	563,578	8,528,777,949	EUR	
Beban Akrual	USD	--	--	7,651	95,173,333	USD	Accrued Expense
	VND	--	--	206,961,217	122,107,118	VND	
Utang Bank	USD	3,477,160	47,967,416,895	8,160,860	101,331,826,856	USD	Bank Loans
Liabilitas Keuangan Lainnya	EUR	955,967	14,406,111,221	2,620,610	39,658,391,315	EUR	Other Financial Liabilities
	USD	210,692	2,906,493,065	685,543	8,528,151,068	USD	
Total Liabilitas		76,068,369,515		250,251,776,572			Total Liabilities
Liabilitas - Bersih		(32,390,931,757)		(215,433,622,753)			Net Liabilities

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah Menguat 5%	1,619,546,588	5,938,207,481	<i>Rupiah Increased by 5%</i>
Rupiah Melemah 5%	(1,619,546,588)	(5,938,207,481)	<i>Rupiah Decreased by 5%</i>

b. Risiko Suku Bunga

Perusahaan memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan.

b. Interest Risk

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marginal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Table berikut menggambarkan aset keuangan dan kewajiban jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2015 and 2014:

	2015						
	Suku Bunga Mengambang <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap <i>Fixed Interest</i>		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp			
Aset Keuangan							Financial Assets
<i>Pinjaman dan Piutang:</i>							<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan Setara Kas	89,047,569,434	--	32,000,000,000	--	721,751,898	121,769,321,332	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Dagang	--	--	--	--	23,181,977,106	23,181,977,106	<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	--	--	--	--	128,936,275,955	128,936,275,955	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	--	--	--	--	2,398,837	2,398,837	<i>Third Parties</i>
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	--	--	--	--	643,857,472	643,857,472	<i>Due from Related Parties Non - Trade</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	1,450,475,840	5,520,475,840	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,070,000,000	--	--	5,520,475,840	<i>Other Non-current financial assets</i>
Total	89,047,569,434	--	36,070,000,000	--	154,936,737,108	280,054,306,542	Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</i>							<i>Measured at amortized cost:</i>
Utang Bank	--	--	205,592,151,445	--	--	205,592,151,445	<i>Bank loans</i>
Utang Usaha	--	--	--	--	81,098,784,853	81,098,784,853	<i>Trades Payables</i>
Pihak Ketiga	--	--	--	--	4,133,800	4,133,800	<i>Third Parties</i>
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	14,929,404,085	14,929,404,085	<i>Debt Non-Trade Related Parties</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	19,513,733,783	19,513,733,783	<i>Other Short-Term Financial Liabilities</i>
Beban Akrual	--	--	--	--	--	--	<i>Accrued Expense</i>
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:							<i>Long-Term Liabilities</i>
Pinjaman Bank	--	--	28,590,966,667	--	--	28,590,966,667	<i>Due within one year:</i>
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	4,071,487,692	--	--	4,071,487,692	<i>Bank Borrowing</i>
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)	--	--	--	72,027,172,125	--	72,027,172,125	<i>Finance Lease Payable</i>
Pinjaman Bank	--	--	--	26,297,132,585	--	26,297,132,585	<i>Long Term Loans (net of portion due within one year)</i>
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	3,128,661,287	--	3,128,661,287	<i>Bank Borrowing</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	--	--	<i>Finance Lease Payable</i>
Total	--	--	238,254,605,804	101,452,965,997	115,546,056,521	455,253,628,322	Total
	2014						
	Suku Bunga Mengambang <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap <i>Fixed Interest</i>		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp			Rp
Aset Keuangan							Financial Assets
<i>Pinjaman dan Piutang:</i>							<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan Setara Kas	129,313,373,325	--	262,720,000,000	--	201,845,871	392,235,219,196	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Dagang	--	--	--	--	5,740,954,004	5,740,954,004	<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	--	--	--	--	160,509,169,974	160,509,169,974	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	--	--	--	--	55,850,951	55,850,951	<i>Third Parties</i>
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	--	--	--	--	2,683,080,481	2,683,080,481	<i>Due from Related Parties Non - Trade</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	4,920,000,000	--	1,536,307,048	6,456,307,048	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	--	<i>Other Non-current financial assets</i>
Total	129,313,373,325	--	267,640,000,000	--	170,727,208,329	567,680,581,654	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2014						Jumlah/ Total Rp	
	Suku Bunga Mengambang <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap <i>Fixed Interest</i>		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing Rp	Rp		
	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp				
Liabilitas Keuangan								
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</i>							<i>Financial Liabilities Measured at amortized cost:</i>	
Utang Bank	287,495,572,267	--	--	--	--	287,495,572,267	Bank loans	
Utang Usaha Pihak Ketiga	--	--	--	--	113,799,693,817	113,799,693,817	Trades Payables Third Parties	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	21,260,318,559	21,260,318,559	Other Short-Term Financial Liabilities	
Beban Akrua	--	--	--	--	20,820,073,990	20,820,073,990	Accrued Expense	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:							Long-Term Liabilities Due within one year:	
Pinjaman Bank	28,079,133,333	--	--	--	--	28,079,133,333	Bank Borrowing	
Utang Sewa Pembiayaan	2,971,185,165	--	--	--	--	2,971,185,165	Finance Lease Payable	
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)							Long Term Loans (net of portion due within one year)	
Pinjaman Bank	--	93,702,172,125	--	--	--	93,702,172,125	Bank Borrowing	
Utang Sewa Pembiayaan	--	700,195,473	--	--	--	700,195,473	Finance Lease Payable	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	27,725,316,315	27,725,316,315	Other Long-Term Financial Liabilities	
Total	318,545,890,765	94,402,367,598	--	--	183,605,402,681	596,553,661,044	Total	

Jika tingkat bunga melemah atau menguat sebesar 50 basis poin dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang sebagai berikut:

If the interest rate is weakened or strengthened by 50 point basis, assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will be increased or decreased as a result of higher interest expense on loans with floating interest rates as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Suku Bunga Naik 50 Basis Poin	445,237,847	646,566,867	Interest Rate Increase by 50 Point Basis
Suku Bunga Turun 50 Basis Poin	(445,237,847)	(646,566,867)	Interest Rate Decrease by 50 Point Basis

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dalam persetujuan atau penolakan kontrak piagam baru dan kepatuhan yang dipantau oleh Divisi keuangan. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan rekam jejak pelanggan masuk dalam pertimbangan.

Credit Risk

The Company controls credit risk exposure by setting policy in the approval or rejection of the new charter contracts and compliance monitored by the Finance Division of the Group together with the head of the finance department. As part of the approval or rejection, reputation and track record of customers into consideration.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2015 Rp	2014 Rp	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
Grup 1	149,311,222,873	163,074,322,737	Group 1
Grup 2	7,928,145,340	5,265,616,764	Group 2
Total	157,239,368,213	168,339,939,501	Total

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

	2015				Jumlah/ Total Rp	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp		
	Aset Keuangan					
Pinjaman dan Piutang:						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	89,769,321,332	32,000,000,000	--	--	121,769,321,332	<u>Loans and receivables:</u> Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	133,496,672,705	10,649,309,145	1,693,822,007	6,278,449,204	152,118,253,061	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2,398,837	--	--	--	2,398,837	Non-Trade Receivables Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	643,857,472	--	--	--	643,857,472	Other Current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	5,520,475,840	5,520,475,840	Other Non-current financial assets
Total	223,912,250,346	42,649,309,145	1,693,822,007	11,798,925,044	280,054,306,542	Total
	2014				Jumlah/ Total Rp	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp		
Aset Keuangan						
Pinjaman dan Piutang:						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	129,515,219,196	256,500,000,000	--	6,220,000,000	392,235,219,196	<u>Loans and receivables:</u> Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	154,109,862,947	6,874,644,267	2,879,693,819	2,385,922,945	166,250,123,978	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	55,850,951	--	--	--	55,850,951	Non-Trade Receivables Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,683,080,481	--	--	--	2,683,080,481	Other Current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	6,456,307,048	6,456,307,048	Other Non-current financial assets
Total	286,364,013,575	263,374,644,267	2,879,693,819	15,062,229,993	567,680,581,654	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

At this time the Company expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Company hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015					
	Tidak Ditetapkan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Total/ Total Rp	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						<i>Measured at amortized cost:</i>
Utang Bank	--	205,592,151,445	--	--	205,592,151,445	Bank loans
Utang Usaha	--	55,914,142,891	25,016,712,762	167,929,200	81,098,784,853	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	4,133,800	--	4,133,800	Non-Trade Payables Related Party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	14,929,404,085	--	14,929,404,085	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	19,513,733,783	--	19,513,733,783	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:						Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Bank	--	--	28,590,966,667	--	28,590,966,667	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	4,071,487,692	--	4,071,487,692	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)						Long Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	--	--	--	72,027,172,125	72,027,172,125	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	26,297,132,585	26,297,132,585	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	3,128,661,287	3,128,661,287	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	--	261,506,294,336	92,126,438,789	101,620,895,197	455,253,628,322	Total
	2014					
	Tidak Ditetapkan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Total/ Total Rp	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						<i>Measured at amortized cost:</i>
Utang Bank	--	287,495,572,267	--	--	287,495,572,267	Bank loans
Utang Usaha	--	99,928,249,320	13,847,960,152	23,484,345	113,799,693,817	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	21,260,318,559	--	21,260,318,559	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	20,820,073,990	--	20,820,073,990	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:						Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Bank	--	--	28,079,133,333	--	28,079,133,333	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	2,971,185,165	--	2,971,185,165	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)						Long Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	--	--	--	93,702,172,125	93,702,172,125	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	700,195,473	700,195,473	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	27,725,316,315	27,725,316,315	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	--	387,423,821,587	86,978,671,199	122,151,168,258	596,553,661,044	Total

a. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotisian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misal derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

a. Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The fair value of financial instruments is determined through the analysis of discounted cash flows equal to the prevailing rate of return for financial instruments that have terms and maturities period that similar.

IAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the fair value hierarchy as follows:

- Quotation price (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quotation prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivation from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities are as follows:

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman dan Piutang:					Loans and receivables:
Kas dan Setara Kas	121,769,321,332	121,769,321,332	392,235,219,196	392,235,219,196	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang					Trade Receivables
Pihak Berelasi	23,181,977,106	23,181,977,106	5,740,954,004	5,740,954,004	Related Parties
Pihak Ketiga	128,936,275,955	128,936,275,955	160,509,169,974	160,509,169,974	Third Party
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2,398,837	2,398,837	55,850,951	55,850,951	Other Receivables Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	643,857,472	643,857,472	2,683,080,481	2,683,080,481	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,520,475,840	5,520,475,840	6,456,307,048	6,456,307,048	Other Non-current financial assets
Total	280,054,306,542	280,054,306,542	567,680,581,654	567,680,581,654	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:
Utang Bank	205,592,151,445	205,592,151,445	287,495,572,267	287,495,572,267	Bank loans
Utang Usaha					Trade Payable
Pihak Ketiga	81,098,784,853	81,098,784,853	113,799,693,817	113,799,693,817	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	4,133,800	4,133,800	--	--	Expense Accrual
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14,929,404,085	14,929,404,085	21,260,318,559	21,260,318,559	Long-Term Liabilities
Beban Akrual	19,513,733,783	19,513,733,783	20,820,073,990	20,820,073,990	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:					Long-Term Liabilities Due within one year:
Pinjaman Bank	28,590,966,667	28,590,966,667	28,079,133,333	28,079,133,333	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	4,071,487,692	4,071,487,692	2,971,185,165	2,971,185,165	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					Long Term Loans (net of portion due within one year)
Pinjaman Bank	72,027,172,125	72,027,172,125	93,702,172,125	93,702,172,125	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	26,297,132,585	26,297,132,585	700,195,473	700,195,473	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	3,128,661,287	3,128,661,287	27,725,316,315	27,725,316,315	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	455,253,628,322	455,253,628,322	596,553,661,044	596,553,661,044	Total

38. Manajemen Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

38. Capital Management

Company objective in managing capital are to safeguard the Company's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Company manages this risk by monitoring debt to equity ratio.

The Company's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

39. Informasi Tambahan Arus Kas

39. Cash Flows Additional Information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flow:

	2015 Rp	2014 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	30,656,762,318	3,085,571,594	<i>Additional in Fixed Assets Under Finance Leases</i>
Penambahan Aset Tetap dari Uang Muka	15,678,815,344	--	<i>Additional in Fixed Assets from Advance</i>
Penambahan Properti Investasi Melalui Uang Muka	37,325,169,380	--	<i>Additional in Investment Properties Under Advance</i>

40. Peristiwa-peristiwa Setelah Periode Pelaporan

40. Events After the Reporting

Pada tanggal 5 Februari 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. 00038/406/08/431/10 untuk tahun 2008 tanggal 7 April 2010 melalui surat permohonan transfer membayar kelebihan pajak dengan No. S-9122/WPJ.22/KP.0706/2015 tanggal 16 Desember 2015 sebesar Rp635.270.180.

On February 5, 2016, UPC has received payment for the Overpayment Tax Assesment Letter of Corporate Income Tax No. 0038/406/08/431/10 for the year 2008 on April 7, 2010 by mail a transfer request the excess tax paid with No. S-9122/WPJ.22/KP.0706/2015 dated December 16, 2015 at Rp635,270,180.

Pada Tanggal 11 Maret 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2014 No.00013/407/14/431/16 dan No.0004/207/14/431/16 tertanggal 27 Januari 2016 sebesar Rp1,163,650,219.

On March 11, 2016, UPC has received payment for Overpayment Tax Assesment Letter Value Added Tax No.0013/407/14/431/16 and No.0004/207/14/431/16 on January 27, 2016 amounted to Rp1,163,650,219.

41. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

41. Additional Financial Information Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other

akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

records used to prepare the consolidated financial statements.

42. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2016

42. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2016

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standards and interpretations issued not yet adopted

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standar
PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

*Standard
PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk*

Penyesuaian

Adjustment

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Tak berwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

- *PSAK 5: Operating Segments*
- *PSAK 7: Related Party Disclosures*
- *PSAK 13: Investments Property*
- *PSAK 16: Property, Plant and Equipment*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combination*
- *PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK 53: Share-based Payments*
- *PSAK 68: Fair Value Measureme*

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK 30: Pungutan.

- *PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK 30: Levies*

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

43. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2016.

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- *PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

43. Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements were authorized for issuance on March 28, 2016.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2015 dan 2014 dan
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2015 and 2014 and,
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (In Full Rupiah)

	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		(Disajikan kembali/ As Restated)	(Disajikan kembali/ As Restated)	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	83,724,970,540	220,467,905,121	110,170,426,737	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	70,641,998,386	102,523,470,397	96,692,808,799	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	4,059,167,302	4,912,824,887	4,945,172,707	Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	198,636,084,913	134,758,241,269	222,146,199,878	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,722,900	65,375,000	190,860,900	Other Current Financial Assets
Persediaan - Neto	63,437,477,895	86,969,746,756	72,275,366,821	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	72,384,023,015	156,777,516,335	105,462,263,467	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	11,169,483,927	--	4,624,441,334	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	3,524,989,475	291,950,940	323,786,149	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	507,612,918,353	706,767,030,705	616,831,326,792	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	13,420,895,235	11,091,536,442	8,522,562,629	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Anak	141,776,750,200	131,786,750,200	105,392,500,200	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	291,851,167	413,568,739	270,640,189	Other Non-Current Financial Assets
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	13,267,216,087	13,267,216,087	--	Estimated Claim for Tax Refund
Aset Tetap - Neto	311,639,026,299	184,362,869,333	146,125,640,075	Fixed Assets - Net
Total Aset Tidak Lancar	480,395,738,988	340,921,940,801	260,311,343,093	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	988,008,657,341	1,047,688,971,506	877,142,669,885	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

ATTACHMENT 1 (Continued)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)Per 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)As of December 31, 2015 and 2014 and,
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)

	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		(Disajikan kembali/ As Restated)	(Disajikan kembali/ As Restated)	
	Rp	Rp	Rp	
	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	69,473,141,537	106,786,980,305	121,349,792,147	Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	178,750,000	331,150,000	994,407,700	Related Parties
Pihak Ketiga	35,593,349,026	72,750,878,371	62,940,852,603	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,682,063,412	2,268,225,491	4,857,189,706	Non-Trade Payables Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2,683,127,500	4,366,440,000	2,289,727,784	Other Current Financial Liabilities
Utang Pajak	515,913,648	3,945,911,509	10,022,058,256	Tax Payables
Beban Akrua	13,174,799,317	18,943,517,737	13,810,686,934	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	118,344,915	210,282,206	--	Advances Receipt
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	23,675,000,000	25,925,000,000	10,000,000,000	Bank Borrowings
Total Liabilitas Jangka Pendek	147,094,489,355	235,528,385,619	226,264,715,130	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	56,227,172,125	79,902,172,125	17,448,856,800	Bank Borrowings
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	39,382,101,059	31,130,147,899	24,736,037,945	Post Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	95,609,273,184	111,032,320,024	42,184,894,745	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	242,703,762,539	346,560,705,643	268,449,609,875	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				Share Capital - Par Value Rp 100 per share
Modal Dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized Capital - 1,700,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 483.350.000 saham per 31 Desember 2015 dan 2014 dan 435.000.000 saham per 1 Januari 2014/31 Desember 2013	48,335,000,000	48,335,000,000	43,500,000,000	Issued and Fully Paid-Up Capital - 483,350,000 shares as of December 31, 2015 and 2014 and 435,000,000 shares as of January 1, 2014/December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor	177,324,642,291	177,324,642,291	292,944,468	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9,667,000,000	--	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	509,978,252,511	475,468,623,572	564,900,115,542	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	745,304,894,802	701,128,265,863	608,693,060,010	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	988,008,657,341	1,047,688,971,506	877,142,669,885	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 and 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
PENJUALAN NETO	491,250,430,775	622,571,820,887	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(367,401,604,874)	(433,492,009,825)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	123,848,825,901	189,079,811,062	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	28,616,974,486	16,611,931,203	Others Income
Beban Usaha	(55,897,481,540)	(64,942,205,456)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(18,685,174,715)	(7,840,087,549)	Other Expenses
	(45,965,681,769)	(56,170,361,802)	
LABA USAHA	77,883,144,132	132,909,449,260	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	(18,910,465,675)	(11,123,981,835)	Financial Expenses
Pendapatan Dividen	3,960,000,000	57,724,817,981	Dividend Revenue
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	62,932,678,457	179,510,285,406	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(15,379,058,268)	(30,902,301,126)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	47,553,620,189	148,607,984,280	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(4,502,655,000)	(4,052,635,000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	1,125,663,750	1,013,158,750	Income Tax Related to Item Not Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(3,376,991,250)	(3,039,476,250)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	44,176,628,939	145,568,508,030	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 and 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 3

**PT IMPACK PRATAMA INDSTRITR Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Modal	Tambahan	Laba Ditahan/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued And Fully Paid Rp	Modal Disetor/ Additional Paid In Capital Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Shareholder Equity Rp	
Saldo per 31 Desember 2013	43,500,000,000	292,944,468		564,900,115,542	608,693,060,010	Balance of December 31, 2013
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	4,835,000,000	178,895,000,000	--	--	183,730,000,000	Proceeds from Initial Public Offering
Biaya Penerbitan Saham	--	(2,890,302,180)	--	--	(2,890,302,180)	Share Issuance Cost
Efek Divestasi Penjualan Anak	--	1,027,000,003	--	--	1,027,000,003	Effect of Divestment of Subsidiaries
Dividen	--	--	--	(235,000,000,000)	(235,000,000,000)	Dividend
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	145,568,508,030	145,568,508,030	Comprehensive Income For The Year
Saldo per 31 Desember 2014	48,335,000,000	177,324,642,291	--	475,468,623,572	701,128,265,863	Balance of December 31, 2014
Dana Cadangan	--	--	9,667,000,000	(9,667,000,000)	--	Reserve Fund
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	44,176,628,939	44,176,628,939	Comprehensive Income For The Year
Saldo per 31 Desember 2015	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	509,978,252,511	745,304,894,802	Balance of December 31, 2015

*) Saldo laba termasuk keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement on defined benefit plans

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN ARUS KASUntuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 and 2014
(Dalam Rupiah Penuh)PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
STATEMENT OF CASH FLOWSFor the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	523,231,091,317	616,983,789,315	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(358,404,578,076)	(476,028,542,671)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(38,075,468,503)	(15,689,082,670)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(27,916,790,553)	(37,717,544,358)	Payment of Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(31,182,234,288)	(47,217,786,701)	Payment of Income Tax
Pembayaran Beban Bunga	(18,910,465,675)	(11,123,981,835)	Payment of Interest Expenses
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain	27,716,206,884	5,023,341,566	Receipts from Others Income
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	76,457,761,106	34,230,192,646	Net Cash Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	14,545,455	3,054,898,409	Sell of Fixed Assets
Pendapatan Dividen	3,960,000,000	57,724,817,981	Dividend Income
Perolehan Aset Tetap	(35,905,304,549)	(60,533,783,049)	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(29,937,492,834)	--	Advance Payment for Acquisition of Fixed Asset
Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	1,027,000,000	Sales of Investment in Subsidiaries
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(9,990,000,000)	(25,367,250,000)	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(71,858,251,928)	(24,094,316,659)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan Modal Disetor	--	180,839,697,818	Issuance of Share Capital
Penerimaan atas Pinjaman Bank	394,052,018,792	540,660,536,205	Receipts from Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(470,930,456,828)	(471,094,414,720)	Payments for Short Term Bank Borrowings
Pinjaman dari Pihak Berelasi	--	84,755,783,094	Loan from Related Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(64,464,005,723)	--	Loan to Related Parties
Pembayaran Dividen	--	(235,000,000,000)	Dividend Payment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(141,342,443,759)	100,161,602,397	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(136,742,934,581)	110,297,478,384	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	220,467,905,121	110,170,426,737	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	83,724,970,540	220,467,905,121	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE

LAMPIRAN 5

ATTACHMENT 5

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN**

Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
ADDITIONAL INFORMATION**

As of December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2015 and 2014 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
Metode Biaya:			Cost Method:
PT Impack International PTE Ltd. (I IPL)	56,622,000,000	56,622,000,000	<i>PT Impack International PTE Ltd. (I IPL)</i>
PT Mulford Indonesia (MI)	28,847,250,200	28,847,250,200	<i>PT Mulford Indonesia (MI)</i>
PT Kreasi Dasatama (KD)	19,960,000,000	19,960,000,000	<i>PT Kreasi Dasatama (KD)</i>
PT Alsynite Indonesia (AI)	9,000,000,000	9,000,000,000	<i>PT Alsynite Indonesia (AI)</i>
PT Unipack Plasindo Corporation (UPC)	4,995,000,000	4,995,000,000	<i>PT Unipack Plasindo Corporation (UPC)</i>
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	4,995,000,000	4,995,000,000	<i>PT Master Sepadan Indonesia (MSI)</i>
PT Impack Vietnam (IPV)	4,870,000,000	4,870,000,000	<i>PT Impack Vietnam (IPV)</i>
PT Sinar Graha Mas Lestari (SGL)	2,497,500,000	2,497,500,000	<i>PT Sinar Graha Mas Lestari (SGL)</i>
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	9,990,000,000	--	<i>PT Alderon Pratama Indonesia (API)</i>
Jumlah	<u>141,776,750,200</u>	<u>131,786,750,200</u>	Total